

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan tentang temuan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang strategi penerjemahan teks dialog film dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dalam sulih suara pada film animasi *The magic School bus* yang ditayangkan di Televisi Anak *Spacetoon*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis isi.

Data dalam penelitian ini adalah teks dialog film dari Bahasa Inggris sebagai teks sumber yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai teks sasaran dalam sulih suara pada film animasi *The magic School bus*.

The Magic School Bus awalnya merupakan buku cerita untuk anak-anak karangan *Joanna Cole* dengan ilustrasi gambar oleh *Bruce Degen*. Lalu, *National Science Foundation* dan *Microsoft Home* memberikan bantuan kepada *Scholastic Media* untuk mengkonvergensi buku *The Magic School Bus* menjadi film animasi. Sehingga, pada tahun 1994 film animasi *The Magic School Bus* bisa disaksikan di Kanada dan Amerika Serikat. Bahkan saat ini,

The Magic School Bus juga bisa disaksikan setiap hari oleh anak-anak di seluruh Indonesia melalui stasiun televisi *Spacetoan*. TV Anak *Spacetoan* merupakan sebuah stasiun televisi swasta berjangkauan di Indonesia yang memiliki program acara khusus anak-anak maupun parenting.

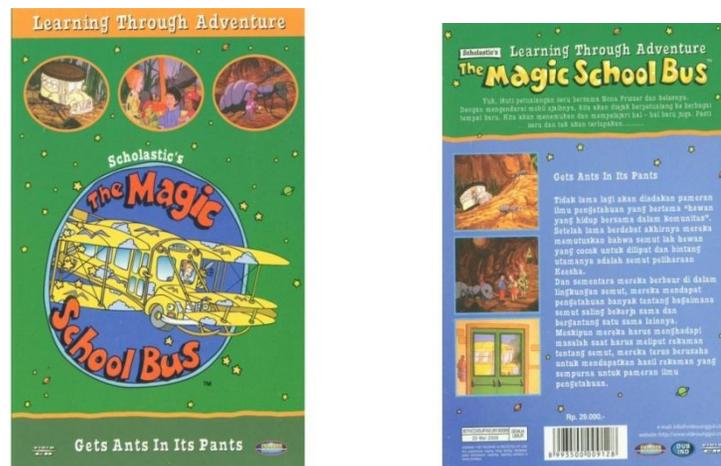
Setiap episode di *Magic School Bus* merupakan pesan. Seperti pada episode *All Dried Up* yang mengandung informasi (pesan) berupa pengetahuan tentang bagaimana gurun pasir bisa terbentuk, apa saja hewan yang tinggal di sana dan bagaimana mereka bertahan hidup. Atau, episode *Get Lost In Space* yang bercerita bagaimana Mrs. Frizzle mengajak murid-muridnya *field trip* ke bulan, Planet Mars Dan Planet Venus. Episode tersebut mengandung pesan mengenai bagaimana planet bisa terbentuk serta hal-hal apa saja yang membedakan bumi dengan benda ruang angkasa lainnya.

Scholastic Corporation adalah penerbit terbesar di dunia dan distributor buku anak-anak, pemimpin dalam teknologi pendidikan dan layanan terkait media anak-anak. *Scholastic*, di Indonesia dikenal dengan nama Gramedia, menciptakan buku-buku berkualitas, cetak dan bahan pembelajaran berbasis teknologi dan program, majalah, multi-media dan produk lain yang membantu anak-anak belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dapat diakses di www.scholastic.com . Selain melalui film serial animasi TV dan buku, film animasi ini juga dikemas dalam bentuk DVD yang juga di terjemahkan dan *video game*, berjudul *The Magic Bus Sekolah*:

Oceans, untuk Nintendo DS juga untuk game pembelajaran di jaringan internet.

Peneliti hanya meneliti satu judul yakni *Gets Ants In Its Pants* yang dijadikan data penelitian. Film ini mengajarkan anak-anak tentang kehidupan binatang. Hewan yang merupakan fokus dari pelajaran ini adalah semut. Film ini diambil untuk diteliti karena memenangkan penghargaan Emmy serial animasi, untuk anak usia 3-12 tahun. *Gets Ants In Its Pants* season 1 episode 12 diproduksi tahun 1994. Penghargaan Emmy adalah penghargaan untuk produksi televisi [Amerika Serikat](#), lebih terfokus pada hiburan.

Sinopsis:



Dalam film yang berdurasi 30 menit ini menceritakan tentang seorang guru bernama Nona Frizzle dan para siswa di kelasnya harus membuat proyek untuk pameran ilmu pengetahuan di sekolahnya. Mereka perlu ide yang sempurna. Ketika Keesha membawa seekor semut ke ruang kelas, mereka memutuskan untuk mempelajari koloni semut. Para siswa

akhirnya sepakat akan membuat film tentang semut dan Keesha menjadi sutradaranya. Tiba-tiba semut Keesha melarikan diri ke sebuah sarang semut kemudian bergabung dengan ratusan semut lainnya, meninggalkan Keesha dan membuatnya putus asa untuk menemukan seekor semut sebagai bintang utama di filmnya.

Ketika Nona Frizzle mengajak siswanya masuk ke dalam bis ajaib kemudian kelas menyusut dan memasuki sarang semut, awalnya mereka menduga tidak akan ada satu semut yang tepat untuk menjadi peran utama. Lalu mereka mulai mengamati dan menemukan bahwa setiap semut melakukan tugas yang berbeda, mereka melihat seberapa baik semut berkomunikasi dan bekerjasama untuk membantu satu sama lain hidup. Mereka belajar bahwa setiap semut mempunyai peran penting. Semua semut adalah bintang.

Semut membuka sarang pada awal April untuk memulai aktivitas mereka. Pada awal musim panas, jantan dan betina dikawinkan. Setelah November, mereka memasuki hibernasi musim dingin.



Pembukaan sarang pada bulan April



Jantan dan betina dikawinkan Mei



Betina dikawinkan lalu bertelur



Larva tumbuh pada bulan Juni



Para pekerja secara aktif melaksanakan tugas-tugas mereka pada bulan Agustus



Semut pekerja melewati musim dingin dari November sampai Maret

Jalan cerita suatu film terjalin melalui percakapan-percakapan yang dilakukan oleh para karakter yang bermain di dalamnya. Maksud dan keinginan karakter disampaikan melalui hal-hal yang mereka tuturkan. Tuturan tersebut juga mengekspresikan emosi masing-masing karakter. Berikut karakter pemain dalam bis sekolah ajaib:

Ms Frizzle lengkapnya Valerie Felicity Frizzle, adalah seorang guru kelas tiga, yang eksentrik dan cantik di Sekolah Dasar Walkerville. Ms Frizzle menggunakan berbagai alat bantu mengajar yang tidak biasa untuk mengajar siswanya tentang konsep ilmu pengetahuan. Yang paling penting dari ini adalah bus sekolah ajaibnya, sebuah kendaraan yang dapat berubah bentuk. Ms Frizzle memiliki rambut merah keriting dan suka bergurau. Dia sering mengenakan pakaian yang mencerminkan subjek setiap petualangan yang akan dibahas. Ia mempunyai binatang peliharaan seekor kadal diberi nama Liz yang selalu setia menemaninya kemana saja.



Keesha Franklin adalah siswa yang berkepal dingin dan realistis di kelasnya. Keesha memiliki kulit gelap dan rambut keriting berwarna dikuncir seperti ekor kuda. Pakaianya adalah biru sweater merah muda, yang dipadukan dengan celana ketat biru dan flat merah muda.



Phoebe Terese adalah murid baru di kelas Ms Frizzle itu, selalu membandingkan bagaimana hal-hal yang di sekolah lamanya. Dia juga sedikit pemalu, kadang suka demam panggung. Dia ditampilkan untuk mencintai semua hewan, termasuk bug (kupu-kupu dan Bog Binatang, Spins Web), dan dia mendukung daur ulang. Phoebe memiliki rambut pirang pendek yang ikal. Jumper merah, dalaman kemeja kuning, kaus kaki setinggi lutut, dan sepatu coklat.



Dorothy Ann (alias "DA") adalah kutu buku kelas, selalu mencari fakta dari buku-bukunya. Dia selalu membawa tas merah mudanya, dia sangat bergantung pada buku-bukunya. Dorothy Ann memiliki rambut pirang dan di kuncir dua dengan kulit sedikit kecokelatan. Dia memakai sweater turtleneck ungu berlengan panjang, rok lipat pirus, melipat kaus kaki ungu dan sepatu kets merah tua.



Wanda Li adalah seorang anak Cina-Amerika yang tomboy. Dia selalu bersedia untuk mengikuti petualangan kemanapun. Wanda memiliki rambut hitam dan kulit yang putih. Dia memakai rompi merah marun , dihiasi dengan bunga-bunga kuning, kaos pink dengan celana merah marun, sepatu hitam dan kaus kaki putih.



Carlos Ramon adalah badut kelas yang selalu membuat sebuah permainan kata atau lelucon tentang situasi kelas. kadang Carlos menceritakan lelucon tidak lucu yang sering menyebabkan teman-temannya kesal dan berteriak, "CARLOS!" Carlos memiliki rambut hitam dan kulit kecokelatan. Dia memakai jaket biru dalaman kaos kuning dengan jeans merah dan hitam serta biru sepatu hi-top.



Arnold Matthew Perlstein adalah seorang anak berkacamata yang dipandang sebagai agak penakut. Arnold juga mengalami kelas dengan ide-ide dan memanggilnya jenius .Dia tidak suka kunjungan lapangan dan sering mencoba untuk tidak terlibat. Dia memakai kacamata bulat, kemeja bergaris rugby kuning -putih , celana jeans biru , dan sepatu biru dan putih .



Ralphie Tennelli adalah atlet kelas. Dia memainkan banyak olahraga , seperti sepak bola , basket , hoki , dan bisbol. Dia biasanya memakai t-shirt hijau dengan lambang "R" berwarna merah di atasnya, celana jeans hijau, dan sepatu kets merah dan putih .



Tim adalah Afrika-Amerika yang paling jeli dan artistik di kelas. Tim memiliki kulit coklat gelap dan flat-top potongan rambut. Dia memakai sweater biru, celana jeans biru, dan sepatu hitam.



Bus sekolah ajaib adalah Bus yang "sangat tidak biasa" dan kadang-kadang tampaknya memiliki pikiran sendiri . karena mampu menyusut dan berkembang, serta mengubah dirinya.



Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan strategi penerjemahan, kesepadanan yang terdapat dalam terjemahan, dan kualitas terjemahan, yaitu: ketepatan, keberterimaan dan keterbacaan bahasa terjemahan.

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Strategi Penerjemahan

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks film animasi “*The Magic School Bus*” yang terdiri dari 369 kalimat. Peneliti hanya mengambil satu judul yaitu *Gets Ants In Its Pants* yang berdurasi 25 menit. Semua kalimat akan dianalisis dalam bab ini.

Jean Paul Vinay dan Jean Darbelnet menyatakan ada beberapa prosedur penerjemahan atau sering disebut dengan pergeseran penerjemahan. Prosedur itu adalah sebagai berikut: (1) Peminjaman merupakan metode penerjemahan yang paling sederhana, (2) Calque merupakan bentuk khusus dari peminjaman di mana bahasa meminjam bentuk ekspresi dari bahasa lainnya, tetapi kemudian menerjemahkan literal

masing-masing elemen tersebut, (3) Penerjemahan literal yakni penerjemahan langsung dari teks bahasa sumber ke teks bahasa target dengan penyesuaian gramatikal dan idiomatik, (4) Transposisi melibatkan pergantian satu kelas kata dengan lainnya tanpa mengubah makna pesan, (5) Modulasi adalah variasi bentuk pesan yang didapatkan dengan mengubah cara pandang. Lebih mudahnya, modulasi adalah pergeseran penerjemahan dalam bentuk sudut pandang atau pespektif, (6) Kesepadanan adalah penggantian sebagian bahasa sumber dengan padanan fungsionalnya dalam bahasa target, (7) Adaptasi adalah pengupayaan padanan kultural antara dua situasi tertentu.

Tabel 4
Daftar Jumlah Strategi yang digunakan pada teks dialog film yang diterjemahkan

No	Strategi	Jumlah
1	Peminjaman (<i>Borrowing</i>)	28 Kata
2	Kalke (<i>Calque</i>)	-
3	Harfiah (<i>Literal</i>)	214 kalimat
4	Transposisi (<i>Transposition</i>)	75 kalimat
5	Modulasi (<i>Modulation</i>)	42 kalimat
6	Kesepadanan (<i>Equivalent</i>)	5 kalimat
7	Adaptasi	20 kalimat

Ketujuh prosedur yang diungkapkan oleh Vinay dan Darlbenet tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam dua kelompok: *direct dan oblique translation*. Kedua klasifikasi ini memiliki kesamaan konsep dengan penerjemahan harfiah VS bebas. Berikut ini temuan penelitian dari tiap-tiap

strategi penerjemahan Vinay dan Darlbenet, strategi pemadanan yang berorientasi pada bahasa sumber termasuk dalam kategori direct translation:

1.1 Peminjaman (*borrowing*)

Dari hasil penelusuran terhadap sumber data yang digunakan dalam analisis ini ada beberapa kata yang penerjemahannya menggunakan peminjaman. Berikut temuan-temuan yang diterjemahkan dengan menggunakan strategi peminjaman:

Tabel 5
Daftar temuan teks terjemahan dengan strategi peminjaman (*borrowing*)

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Banyaknya	Jenis
1.	<i>Acting</i>	akting	1	Alamiah
2.	<i>Action</i>	Action	5	Murni
3.	<i>Audition</i>	Audisi	1	Alamiah
4.	<i>Baby</i>	bayi	4	Alamiah
5.	<i>Camera</i>	Kamera	2	Alamiah
6.	<i>Costume</i>	kostum	1	Alamiah
7.	<i>communities</i>	Komunitas	1	Alamiah
8.	<i>Creative</i>	Kreatif	1	Alamiah
9.	<i>Cut</i>	Cut	2	Alamiah
10.	<i>Deodorant</i>	deodoran	2	Alamiah
11.	<i>Documentary</i>	Dokumenter	3	Alamiah
12.	<i>Drama</i>	Drama	3	Alamiah
13.	<i>Intrique</i>	Intrik	1	Alamiah
14.	<i>Larvae</i>	Larva	5	Alamiah
15.	<i>Logic</i>	Logika	1	Alamiah
16.	<i>Machine</i>	Mesin	1	Alamiah
17.	<i>Mysteri</i>	Misteri	1	Alamiah
18.	<i>Panic</i>	Panik	1	Alamiah
19.	<i>Pheromones</i>	Pheromon	1	Alamiah
20.	<i>President</i>	Presiden	1	Alamiah
21.	<i>Project</i>	proyek	1	Alamiah
22.	<i>Potential</i>	Potensi	1	Alamiah
23.	<i>Research</i>	Riset/penelitian	2	Alamiah
24.	<i>Romance</i>	Romance	1	Murni
25.	<i>Script</i>	Skrip/naskah	1	Alamiah
26.	<i>Stereo</i>	Stereo	1	Murni
27.	<i>Significant</i>	Significant	1	Murni
28.	<i>Theme</i>	Tema	1	Alamiah

Pada temuan di atas menunjukkan bahwa strategi peminjaman dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia ditemukan 28 kata dan terdapat dalam 48 kalimat. Peneliti mengamati bahwa penerjemah melakukan peminjaman karena kata tersebut sudah berterima dalam bahasa sumber.

1.2. Kalke (*Calque*)

Dalam penelitian ini tidak ditemukan terjemahan menggunakan strategi kalke

1.3. Harfiah (*literal*)

Berikut adalah temuan-temuan kalimat yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan harfiah.

Tabel 6

**Daftar temuan teks terjemahan dengan strategi penerjemahan harfiah
(*literal translation*)**

(keterangan: K 1 = Kalimat ke 1)

No	Data	No	Data	No	Data	No	Data	No	Data
1.	K 3	16.	K 36	31.	K 59	46.	K 88	60.	K 114
2.	K 8	17.	K 38	32.	K 60	47.	K 90	61.	K 116
3.	K 16	18.	K 39	33.	K 62	48.	K 91	62.	K 117
4.	K 17	19.	K 40	34.	K 69			63.	K 119
5.	K 19	20.	K 41	35.	K 71	49.	K 92	64.	K 120
6.	K 20	21.	K 42	36.	K 73	50.	K 93	65.	K 120
7.	K 23	22.	K 43	37.	K 74	51.	K 95	66.	K 123
8.	K 24	23.	K 45	38.	K 75	52.	K 96	67.	K 124
9.	K 26	24.	K 46	39.	K 77	53.	K 97	68.	K 125
10.	K 27	25.	K 48	40.	K 78	54.	K 98	69.	K 126
11.	K 29	26.	K 50	41.	K 80	55.	K 99	70.	K 129
12.	K 30	27.	K 51	42.	K 82	56.	K 103	71.	K 130
13.	K 31	28.	K 52	43.	K 84	57.	K 105	72.	K 131
14.	K 32	29.	K 56	44.	K 85	58.	K 107	73.	K 132
15.	K 34	30.	K 57	45.	K 86	59.	K 113	74.	K 134

No	Data								
75.	K 135	103.	K 186	131.	K 223	159.	K 266	187.	K 317
76.	K 138	104.	K 187	132.	K 224	160.	K 267	188.	K 320
77.	K 139	105.	K 188	133.	K 226	161.	K 269	189.	K 322
78.	K 141	106.	K 190	134.	K 227	162.	K 272	190.	K 323
79.	K 142	107.	K 192	135.	K 228	163.	K 273	191.	K 324
80.	K 147	108.	K 193	136.	K 229	164.	K 274	192.	K 325
81.	K 149	109.	K 194	137.	K 230	165.	K 283	193.	K 327
82.	K 152	110.	K 195	138.	K 231	166.	K 285	194.	K 328
83.	K 153	111.	K 196	139.	K 232	167.	K 286	195.	K 329
84.	K 156	112.	K 197	140.	K 233	168.	K 287	196.	K 332
85.	K 157	113.	K 98	141.	K 328	169.	K 288	197.	K 333
86.	K 159	114.	K 200	142.	K 240	170.	K 289	198.	K 334
87.	K 160	115.	K 202	143.	K 241	171.	K 290	199.	K 335
88.	K 161	116.	K 204	144.	K 242	172.	K 291	200.	K 336
89.	K 162	117.	K 205	145.	K 243	173.	K 295	201.	K 337
90.	K 163	118.	K 207	146.	K 244	174.	K 296	202.	K 338
91.	K 165	119.	K 210	147.	K 249	175.	K 299	203.	K 341
92.	K 166	120.	K 211	148.	K 250	176.	K 300	204.	K 343
93.	K 169	121.	K 212	149.	K 252	177.	K 320	205.	K 344
94.	K 171	122.	K 213	150.	K 253	178.	K 303	206.	K 345
95.	K 173	123.	K 214	151.	K 255	179.	K 304	207.	K 346
96.	K 175	124.	K 215	152.	K 256	180.	K 305	208.	K 248
97.	K 180	125.	K 216	153.	K 257	181.	K 308	209.	K 349
98.	K 181	126.	K 217	154.	K 260	182.	K 309	210.	K 350
99.	K 182	127.	K 218	155.	K 261	183.	K 310	211.	K 352
100.	K 183	128.	K 219	156.	K 262	184.	K 312	212.	K 354
101.	K 184	129.	K 220	157.	K 263	185.	K 313	213.	K 363
102.	K 185	130.	K 221	158.	K 265	186.	K 314	214.	K 369

Hampir sebagian besar kalimat diterjemahkan dengan menggunakan strategi harfiah. Penerjemahan ini mula-mula dilakukan seperti penerjemahan kata demi kata tetapi kemudian penerjemah menyesuaikan susunan kata-katanya sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran.

Temuan strategi yang berorientasi pada bahasa target (dampak pepadanan) Vinay dan Darbelnet menggolongkannya dalam istilah pepadanan oblik (*oblique translation*):

1.4. Transposisi (*transposition*)

Berikut ini adalah temuan kalimat yang diterjemahkan menggunakan strategi transposisi

Tabel 7
Daftar temuan teks terjemahan dengan strategi penerjemahan transposisi (*transposition*)

No	Data	No	Data	No	Data	No	Data
1.	K 6	20.	K 70	39.	K 179	58.	K 339
2.	K 7	21.	K 73	40.	K 219	59.	K 340
3.	K 9	22.	K 76	41.	K 225	60.	K 343
4.	K 11	23.	K 81	42.	K 234	61.	K 237
5.	K 13	24.	K 83	43.	K 237	62.	K 351
6.	K 15	25.	K 102	44.	K 239	63.	K 353
7.	K 18	26.	K 104	45.	K 248	64.	K 355
8.	K 25	27.	K 109	46.	K 258	65.	K 356
9.	K 33	28.	K 110	47.	K 264	66.	K 357
10.	K 35	29.	K 111	48.	K 270	67.	K 358
11.	K 37	30.	K 115	49.	K 276	68.	K 359
12.	K 44	31.	K 118	50.	K 277	69.	K 360
13.	K 49	32.	K 121	51.	K 280	70.	K 361
14.	K 53	33.	K 136	52.	K 282	71.	K 364
15.	K 54	34.	K 140	53.	K 284	72.	K 365
16.	K 55	35.	K 145	54.	K 297	73.	K 366
17.	K 68	36.	K 177	55.	K 298	74.	K 367
18.	K 64	37.	K 178	56.	K 318	75.	K 368
19.	K 65	38.	K 179	57.	K 321		

Setelah diamati, temuan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar teks diterjemahkan dengan menggunakan strategi transposisi.

1.5. Modulasi (*modulation*)

Berikut adalah temuan kalimat yang diterjemahkan dengan menggunakan strategi modulasi:

Tabel 8
Daftar temuan teks terjemahan dengan strategi penerjemahan modulasi
(modulation)

No	Data	No	Data	No	Data	No	Data
1.	K 2	11.	K 127	22.	K 201	33.	K 275
2.	K 10	12.	K 133	23.	K 203	34.	K 278
3.	K 11	13.	K 143	24.	K 208	35.	K 301
4.	K 12	14.	K 148	25.	K 235	36.	K 307
5.	K 14	15.	K 167	26.	K 236	37.	K 311
6.	K 61	16.	K 170	27.	K 245	38.	K 316
7.	K 63	17.	K 172	28.	K 246	39.	K 317
8.	K 66	18.	K 174	29.	K 251	40.	K 319
9.	K 87	19.	K 189	30.	K 254	41.	K 326
10.	K 108	20.	K 191	31.	K 259	42.	K 330
		21.	K 199	32.	K 271		

Setelah diamati, temuan diatas menunjukkan bahwa terdapat 42 kalimat yang menggunakan stretegi modulasi

1.6. Kesepadanan (*equivalence*)

Berikut adalah temuan kalimat yang diterjemahkan dengan menggunakan strategi kesepadanan:

Tabel 9
Daftar temuan teks terjemahan dengan strategi penerjemahan
kesepadanan (*equivalence*)

No	Data	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 94	00:06:01	Keesha	<i>huh</i>	Ooh
2	K 101	00:06:24	All	<i>Wheeeee</i>	Whoaaaa
3	K 112	00:07:03	All	<i>uumpfh</i>	Aaaahhhh
4	K 151	00:09:27	Ralph	<i>Oh boy</i>	Ya ampun
5	K 168	00:10:15	All	<i>Waaa</i>	Wooww

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa penerjemahan yang menggunakan strategi kesepadanan. Pada film, kata tersebut digunakan ketika ada adegan berteriak atau kaget.

1.7. Adaptasi (*adaptation*)

Adaptasi adalah strategi penerjemahan dengan menggantikan unsur budaya bahasa sumber dengan unsur budaya yang mempunyai sifat sama dalam bahasa sasaran dan akrab dimasyarakat.

Berikut ini adalah temuan-temuan kalimat yang diterjemahkan dengan menggunakan strategi adaptasi.

Tabel 10

Daftar temuan teks terjemahan dengan strategi penerjemahan adaptasi (*adaptation*)

No	Kode
1.	K 47
2.	K 100
3.	K 126
4.	K 144
5.	K 146
6.	K 154
7.	K 155
8.	K 158
9.	K 164
10.	K 176

No	Kode
11.	K 209
12.	K 247
13.	K 268
14.	K 279
15.	K 281
16.	K 292
17.	K 293
18.	K 294
19.	K 306
20.	K 315

Dari temuan-temuan diatas ditemukan bahwa beberapa kalimat diterjemahkan dengan menggunakan strategi transposisi.

2. Kesepadanan

Esensi peralihan bahasa terletak pada tolok ukur kesepadanan. Kesepadanan dalam kajian terjemahan selalu dikaitkan dengan fungsi teks dan metode penerjemahan. Kesepadanan merupakan isu sentral dalam penerjemahan karena menyangkut perbandingan teks dalam bahasa yang berbeda. Proses penerjemahan dari satu bahasa ke bahasa lain berdampak pada beberapa kemungkinan, pertama, terjadi kesepadanan secara sempurna, kedua, terjadi pengurangan makna, ketiga muncul penambahan makna, keempat, terjadi pergeseran makna, dan kelima sengaja disalah terjemahkan

Peneliti menemukan adanya kesepadanan formal yang digunakan bila ada kesamaan struktur antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran atau mempertahankan bentuk dan isi teks. Oleh karena itu dalam proses penerjemahan segala usaha ditujukan untuk mereproduksi elemen formal termasuk (1) unit gramatikal, ketaatasan penggunaan kata dan (2) makna yang sesuai dengan konteks eks sumber. Kesepadanan formal tercapai dengan digunakannya strategi peminjaman dan harfiah.

Dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia tidak selalu terdapat kesamaan struktur, sehingga digunakanlah strategi yang lain untuk memperoleh kesepadanan, yaitu dengan menggunakan transposisi dan modulasi. Transposisi dan modulasi menimbulkan kesepadanan dinamis.

keesepadanan dinamis berorientasi pada prinsip keesepadanan efek yang diperoleh melalui pemusatan perhatian dalam penerjemahan lebih utama ke arah tanggapan penerima mencapai tingkat kealamian pesan bahasa sumber. Padanan alami ini mengandung pengertian sesuai dengan (1) bahasa dan budaya target, (2) konteks pesan tertentu, dan (3) khalayak pembaca bahasa target.

3. Tingkat Keakuratan

3.1. Terjemahan Akurat

Terjemahan akurat merujuk pada terjemahan yang tidak mengalami distorsi makna. Dengan kata lain, makna kata, istilah teknis, frasa, klausa dan kalimat atau teks bahasa sumber dialihkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran. Berikut contoh terjemahan akurat yang ditemukan peneliti:

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1.	K 3	00:01:09	Carlos	<i>Hold it, everybody, hold it.</i>	Tahan dulu, semua, tahan dulu,
2.	K 7	00:01:19	Carlos	<i>Nice try Ralphie, but it doesn't fit with this year's theme, animal that live together</i>	Usaha yang bagus Ralphie, tapi tidak cocok dengan tema tahun ini, hewan yang hidup bersama
3.	K 32	00:02:48	Ms. Frizzle	<i>That is right Dorothy Ann, ants live together in nests</i>	Kau benar Dorothy Ann, semut hidup bersama dalam sarang

4.	K 259	0014:58	Phoebe	<i>We're doing a movie about a forager ant, a guard ant, a nurse ant, a larva or pupa</i>	Tapi kita tidak membuat film tentang semut pencari makan, semut penjaga, semut perawat, semut larva atau kepompong
----	-------	---------	--------	---	--

Pada contoh diatas penerjemah berhasil menerjemahkan teks dialog film secara akurat, makna pesan diterjemahkan secara utuh tanpa menghilangkan satupun informasi-informasi penting yang ada pada teks sumber.

3.2. Terjemahan Kurang Akurat

Terjemahan yang kurang akurat merujuk pada terjemahan yang sebagian besar makna kata, istilah teknis, frasa, klausa atau kalimat bahasa sumber sudah dialihkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran namun masih terdapat distorsi makna atau terjemahan makna ganda (taksa) atau ada makna yang dihilangkan, yang mengganggu keutuhan pesan. Berikut contoh kalimat yang kurang akurat:

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Alternatif terjemahan
1	K 178	00:10:47	Phoebe	<i>Um, Keesha, maybe it <u>would help</u> if we worked with the ants</i>	Um Keesha, mungkin lebih baik kita kerjasama dengan semut-semut itu	Akan <u>sangat membantu</u> jika kita berkerjasama dengan para semut

2	K 225	00:13:21	Ms. Frizzle	<i><u>When they hatch from eggs, they are called 'larvae'</u></i>	Pada tahap ini mereka disebut 'larva'	Ketika mereka <u>menetas dari telur</u> , mereka disebut larva
3	K 246	00:14:18	Keesha	<i><u>Hey wait, wait, I didn't say action</u></i>	Hey tunggu, tunggu, aku tidak melihat aksi	Hey tunggu, tunggu, <u>aku tidak mengatakan action</u>

3.3. Terjemahan tidak akurat

Terjemahan yang tidak akurat merujuk pada terjemahan yang makna kata, istilah teknis, frasa, klausa atau kalimat bahasa sumber dialihkan secara tidak akurat ke dalam bahasa sasaran atau dihilangkan. Kalimat yang tidak akurat, berikut contohnya:

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 21	00:02:08	Ms. Frizzle	Ah, the passion of science	Ah, kenangan terhadap ilmu pengetahuan
2	K 105	00:06:36	Arnold	Giant potato chip being foraged dead a head	Lihat tinggi sekali rumput itu
3	K 150	00:09:23	Ms. Frizzle	Ah really, Ralphie? Me too	Aah baumu sama denganku
4	K 330	00:19:07	Phoebe	<i>Yeah, there isn't only one star.</i>	yeah, kurasa kau benar mereka semua adalah bintang.

4. Tingkat Keberterimaan

4.1. Terjemahan Berterima

Suatu terjemahan dikatakan berterima jika terjemahan tersebut terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan dan akrab bagi pembaca; kata, frasa, klausa, dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Berikut adalah contoh terjemahan berterima:

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 20	00:02:04	Carlos	<i>No time for ANTics Keesha, we've got to pick a project for science fair</i>	Tidak ada waktu buat semut Keesha, kita harus memilih proyek untuk pameran ilmu pengetahuan
2	K 11	00:02:18	Keesha	<i>Oh no, my ant, where's my ant?</i>	Oh tidak, semutku, dimana semutku?
3	K 35	00:03:08	Keesha	<i>That's it, we'll make a movie, she is a natural star</i>	Itu dia, kita akan membuat film, dia bintang yang alami
4	K 324	00:18:44	Phoebe	<i>But if it weren't for her eggs, there wouldn't be any ants</i>	Tapi jika bukan karena telurnya, tidak akan ada semut satupun.

4.2. Terjemahan Kurang Berterima

Terjemahan yang kurang berterima merujuk pada terjemahan yang pada umumnya sudah terasa alamiah, namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis atau terjadi kesalahan gramatikal. Berikut contoh terjemahan yang kurang berterima:

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 40	00:03:21	Keesha	<i>No, it is a good idea.</i>	Bukan, itu bukan ide bagus
2	K 250	00:14:31	Keesha	<i>Look at it, do you really want to make a movie starring pupae?</i>	Coba lihat itu, apa kalian ingin membuat film yang dibintangi seekor kepompong-kepompong?
3	K 355	00:20:46	The girl	<i>That was amazing, how did you do?</i>	Sangat menakjubkan, bagaimana kalian melakukannya?

4.3. Terjemahan Tidak Berterima

Terjemahan tidak berterima identik dengan penerjemahan tidak alamiah atau terasa seperti karya terjemahan; istilah teknis yang digunakan tidak lazim digunakan dan tidak akrab bagi pembaca, kata, frasa, klausa dan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Contoh terjemahan yang tidak berterima:

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 13	00:01:42	Keesha	<i>Ms. Frizzle, <u>you</u> almost stepped an our visitor</i>	Nona Frizzle, <u>kau</u> hampir menginjak tamu kita
2	K 58	00:04:02	Arnold	<i>How <u>she</u> do that?</i>	Bagaimana <u>anda</u> bisa begitu?
3	K 277	00:16:05	Arnold	<i>Did you <u>say</u>, after the tunnel caves in...?</i>	<u>Anda</u> mengatakan, setelah terowongan runtuh?

Kata ganti dan kata sapaan berkaitan dengan sifat interaksi. Beberapa kata ganti *you* dan *she* dalam teks dialog film ini diterjemahkan menjadi anda.

Dalam adegan film diperlihatkan seorang murid sedang berbincang dengan gurunya. Dalam kaidah bahasa Indonesia kata ganti *anda* tidak berterima untuk menyapa orangtua atau guru.

5. Tingkat Keterbacaan

5.1. Tingkat Keterbacaan Tinggi

Suatu terjemahan disebut mempunyai tingkat keterbacaan tinggi jika kata, istilah teknis, frasa, kalusa, dan kalimat terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Berikut ini contoh keterbacaan tinggi:

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 19	00:01:57	Keesha	<i>Don't worry little ant, wherever you're going I will make sure you get there</i>	Jangan khawatir semut kecil, kemanapun kau pergi aku akan pastikan kau sampai kesana.
2	K 32	00:02:48	Ms. Frizzle	<i>That is right Dorothy Ann, ants live together in nests</i>	Kau benar Dorothy Ann, semut hidup bersama dalam sarang
3	K 137	00:08:36	Ms. Frizzle	<i>They are checking to see if we smell like them</i>	Mereka cari tahu apakah aroma kita sama seperti mereka
4	K 138	00:08:39	Carlos	<i>Yeah, they want to know if we're wearing the same deodorANT</i>	Yeah mereka ingin tahu apakah kita menggunakan deodoran yang sama

5.2. Tingkat Keterbacaan Sedang

Suatu terjemahan disebut mempunyai keterbacaan sedang apabila pada umumnya terjemahan dapat dipahami oleh pembaca, namun ada

bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan. Ini adalah contoh tingkat keterbacaan sedang

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 73	00:04:57	Dorothy	<i>According to my research, your star's been telling the other ants</i>	Menurut penelitianku, bintangmu sedang menceritakan pada teman-temannya disarang tentang buah mallownya Arnold
2	K 76	00:05:11	Ralph	<i>I got it, it's a western starring an ant that round up food and then tells the rest of the ants where it is</i>	Aku mengerti, ada sebuah film yang diperankan oleh seekor semut yang mengumpulkan makanan kemudian memberitahukan semut yang lainnya dimana makanan itu berada
3	K 116	00:07:13	Keesha	<i>This is perfect, we'll meet the ants, up close and personal</i>	Ini sempurna, kita sudah menemukan semut, sangat dekat dan secara pribadi

5.3. Tingkat Keterbacaan Rendah

Suatu terjemahan disebut mempunyai keterbacaan rendah apabila pada umumnya terjemahan sulit dipahami oleh pembaca. Berikut adalah contoh tingkat keterbacaan rendah:

No	Kode Kalimat	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 1	00:01:03	<i>The student</i>	<i>Bees! bees! We want bees!</i>	
2	K 330	00:19:07	Phoebe	<i>Yeah, there isn't only one star.</i>	yeah, kurasa kau benar mereka semua adalah bintang.

BAB V

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari temuan-temuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti akan menyajikan pembahasan hasil temuan yang berhubungan dengan penerjemahan teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada sulih suara film animasi *The Magic School Bus*.

Dalam menerjemahkan dialog film, penyesesuaian struktural yang dilakukan juga harus mempertimbangkan faktor keterbatasan ruang dan waktu. Berbicara lebih jauh mengenai film, jalan cerita suatu film terjalin melalui percakapan-percakapan yang dilakukan oleh para karakter yang bermain di dalamnya. Maksud dan keinginan karakter disampaikan melalui hal-hal yang mereka tuturkan. Tuturan tersebut juga mengekspresikan karakter masing-masing tokoh. Ucapan sesuai dengan gerak tubuh, bibir dan tindakan dalam film ini bisa menjadi strategi yang digunakan untuk menciptakan hubungan yang lebih kuat antara dialog dan gambar.

1. Strategi Penerjemahan

Dari temuan pada bab IV diperoleh data bahwa tidak semua strategi penerjemahan digunakan oleh penerjemah untuk menerjemahkan teks sumber ke dalam teks sasaran dari tujuh strategim hanya 6 strategi yang

digunakan, yaitu peminjaman, kalke, harfiah, transposisi, modulasi, adaptasi dan kesepadanan, strategi kalke tidak digunakan sama sekali.

Strategi yang berorientasi pada bahasa sumber termasuk dalam kategori *direct translation* yang dikemukakan Vinay dan Darbelnet meliputi:

1.1. Penerjemahan dengan menggunakan strategi peminjaman

Dari 370 data, ada 28 kata dan terdapat dalam 48 kalimat yang menggunakan strategi penerjemahan peminjaman. Peminjaman dilakukan karena sebagai metode terdekat dengan bahasa sumber, penerjemah memilih membiarkan unsur budaya bahasa sumber berada dalam teks sasaran.

Strategi peminjaman bersifat murni (*pure borrowing*), penerjemahan yang mempertahankan kata-kata bahasa sumber tersebut secara utuh, baik bunyi ataupun tulisanya. Penerjemah meminjam istilah yang sudah dipakai dalam bahasa sumber. Dengan menggunakan teknik ini berarti penerjemah ingin menambah khasanah kosa kata asing ke dalam bahasa sasaran.

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Banyaknya Kalimat
1.	<i>Action</i>	Action	5
2.	<i>Romance</i>	Romance	1
3.	<i>Stereo</i>	Stereo	1
4.	<i>Significant</i>	Significant	1

Penggunaan startegi peminjaman alamiah diharapkan akan tetap mempertahankan keakuratan. Perubahan ejaan istilah dari bahasa sumber

(Inggris) menjadi bahasa sasaran (Indonesia) memberikan kemudahan kepada pembaca untuk melafalkan ataupun membacanya tanpa mengurangi makna atau arti istilah asing itu. Dalam strategi ini penerjemah lebih banyak menggunakan strategi peminjaman naturalisasi, dimana pengucapan dan penulisannya sudah disesuaikan dengan aturan bahasa sasaran, Kata-kata berikut ini akan menunjukkan hal itu.

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Banyaknya kalimat
1.	<i>Acting</i>	akting	1
2.	<i>Audition</i>	Audisi	1
3.	<i>Baby</i>	bayi	4
4.	<i>Camera</i>	Kamera	2
5.	<i>Costume</i>	kostum	1
6.	<i>comminities</i>	Komunitas	1
7.	<i>Creative</i>	Kreatif	1
8.	<i>Cut</i>	Cut	2
9.	<i>Deodorant</i>	deodoran	2
10.	<i>Documentary</i>	Dokumenter	3
11.	<i>Drama</i>	Drama	3
12.	<i>Intrique</i>	Intrik	1
13.	<i>Larvae</i>	Larva	5
14.	<i>Logic</i>	Logika	1
15.	<i>Machine</i>	Mesin	1
16.	<i>Mysteri</i>	Misteri	1
17.	<i>Panic</i>	Panik	1
18.	<i>Pheromones</i>	Pheromon	1
19.	<i>President</i>	Presiden	1
20.	<i>Project</i>	proyek	1
21.	<i>Potential</i>	Potensi	1
22.	<i>Research</i>	Riset/penelitian	2
23.	<i>Script</i>	Skrip/naskah	1
24.	<i>Theme</i>	Tema	1

Strategi penerjemahan ini dapat disejajarkan dengan metode penerjemahan setia oleh Newmark. catford menyebut peminjaman sebagai tranferensi, yaitu metode penerjemahan yang mempertahankan nilai atau makna teks sumber ke dalam tek sasaran.

Seperti pada kalimat baris ke 57 (K 57) "*As I always say, Action!*" (pada detik kemunculan 00:03:59) diterjemahkan menjadi "Seperti yang selalu kukatakan, Action!" diucapkan oleh Nona Frizzle ketika memberikan semangat kepada Keesha yang terpilih sebagai sutradara untuk membuat film tentang kehidupan semut. Film tersebut akan diikutsertakan dalam pameran ilmu pengetahuan yang diadakan disekolah mereka. .

Sedangkan pada kalimat baris ke 20 (K 20) "*No time for ANTics Keesha, We've got to pick a project for science fair*" (pada detik kemunculan 00:02:01) diterjemahkan menjadi "Tidak ada waktu buat semut Keesha, Kita harus memilih proyek untuk pameran ilmu pengetahuan" diucapkan oleh Carlos ketika ia kebingungan mencari bahan untuk di teliti kelasnya ambil bagian dalam pameran ilmu pengetahuan. Raut wajah Carlos menampakkan kebingungan karena Keesha yang ditugaskan sebagai sutradara sedang asik bermain-main dengan semut yang ditemukannya. Dan dalam kalimat ke 162 (K162) "*We can't write this script without a star*" (pada detik kemunculan 00:10:00) diterjemahkan menjadi "Kita tidak bisa menulis skript tanpa ada bintangnya", Carlos yang ditugaskan menulis naskah mengatakan kalimat ini ketika mereka kehilangan semut yang akan dijadikan sebagai penelitian. Kata skrip tetap dipertahankan namun jika diterjemahkan menjadi naskah akan lebih enak untuk didengar, menjadi "Kita tidak bisa menulis naskah tanpa ada bintangnya."

Kata-kata tersebut pengucapan dan tata penulisannya sudah disesuaikan dengan aturan bahasa sasaran. Penonton tetap mengerti kata-kata yang dimaksudkan tersebut, gerakan bibir para tokoh yang mengucapkan kalimat tersebut juga sesuai.

1.2. Penerjemahan dengan menggunakan strategi penerjemahan kalke (*calque*)

Dari temuan data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tidak menemukan penerjemahan dengan menggunakan strategi ini

1.3. Penerjemahan dengan menggunakan strategi penerjemahan harfiah (*literal translation*)

Berdasarkan verifikasi temuan data yang dilakukan oleh peneliti, dari 370 data, ditemukan 214 data yang diterjemahkan secara harfiah. Ini terlihat penerjemahan yang dilakukan dengan menerjemahkan tersebut mempunyai makna yang sama dengan bahasa sumber yang mana strukturnya sudah disesuaikan dengan bahasa sasaran (BSa).

Pada kalimat ke 8 (K 8) terlihat Dorothy sedang menjelaskan kepada kawan-kawannya bahwa semut termasuk hewan koloni yang hidup berkelompok dalam komunitas “*And I quote from the entry form “some animals live alone, but some live and work together in groups” called communities*” (detik kemunculan 00:01:23) diterjemahkan secara harfiah menjadi “Aku mengutip dari format pendaftaran, “beberapa hewan hidup

sendiri, tapi yang lainnya hidup dan bekerja dalam kelompok” disebut komunitas”. Dorothy yang digambarkan sebagai seorang murid yang kutu buku dikelasnya sedang memegang kertas pendaftaran dan membacakannya didepan teman-temannya.

Pada kalimat ke 19 (K 19) nampak Keesha sedang berbicara kepada semutnya, “*don't worry little ant, wherever you're going I'll make sure you get there*” (detik kemunculan 00:01:57) diterjemahkan secara harfiah “Jangan khawatir semut kecil, kemanapun kau pergi aku akan pastikan kau sampai kesana”. Dalam gambar memperlihatkan bahwa Keesha tidak ingin kehilangan teman barunya karena itu ia selalu memperhatikan gerak gerik si semut seolah tidak ingin kehilangan.

Sedangkan pada kalimat ke 80 (K 80), Ms. Frizzle: “*An ant whose job it is to find food is a forager ant*”,(detik kemunculan 00:05:26) diterjemahkan menjadi “Seekor semut yang bekerja mencari makanan disebut semut pencari makanan”. Kalimat ini dikatakan oleh Nona Frizzle ketika semua murid telah mengecil dan berada dalam sarang untuk mencari tahu kehidupan semut, nona Frizzle menceritakan tentang tugas dan peranan semut. Dengan sangat antusias para murid mendengarkan penjelasan nona Frizzle.

Hasil terjemahan strategi ini sangat berterima dalam bahasa sasaran. Penerjemahan harfiah atau disebut juga penerjemahan lurus berada diantara

penerjemahan kata demi kata dan penerjemahan bebas. Penerjemah mencari konstruksi gramatikal bahasa sumber yang sepadan atau dekat dengan bahasa sasaran. Penerjemahan ini mula-mula dilakukan seperti penerjemahan kata demi kata tetapi kemudian penerjemah menyesuaikan susunan kata-katanya sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran.

Penerjemahan literal merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam proses terjemahan. Teknik ini mencoba menterjemahkan sebuah kata atau ungkapan kata perkata, yang dimaksud dengan kata demi kata bukan berarti menerjemahkan satu kata untuk kata yang lainnya, tetapi lebih cenderung kepada menerjemahkan kata demi kata berdasarkan fungsi dan maknanya dalam tataran kalimat. Salah satu syarat dasar sulih suara yaitu dimana sinkronisasi dan gerak bibir dengan kata yang diucapkan tepat. Dan panjang pendeknya terjemahan sama dengan panjang pendek bahasa sumber. Dalam film ini suara penyulih suara dan gerak bibir ketika para tokoh berbicara sangat sesuai.

Strategi yang berorientasi pada bahasa target termasuk dalam kategori *oblique translation* yang dikemukakan Vinay dan Darbelnet meliputi:

1.4. Penerjemahan dengan menggunakan strategi penerjemahan transposisi

Berdasarkan verifikasi temuan data yang dilakukan oleh peneliti, dari 370 data, ada 75 kalimat yang diterjemahkan menggunakan strategi ini.

Newmark mengatakan bahwa teknik transposisi adalah teknik yang melibatkan beberapa perubahan. Pertama perubahan pada gramatika. Kedua, tidak terjadinya gramatika yang terdapat pada teks sasaran, sehingga mengakibatkan hilangnya makna gramatika tersebut. Ketiga, ketidak alamian penggunaan gramatika teks sumber pada sasaran karena gramatika tersebut tidak ada dalam bahasa sasaran. Keempat terjadinya pergantian perbedaan kata yang diakibatkan oleh struktur gramatika yang berbeda. Berikut beberapa kalimat yang diterjemahkan dengan menggunakan strategi transposisi.

Pada kalimat ke 18 (K 18) "I wonder where she's headed" (detik kemunculan 00:01:54) diterjemahkan menjadi "Aku ingin tahu kemana dia pergi." Dan pada kata "*I wonder*" diterjemahkan menjadi frasa, "aku ingin". Dalam kalimat ini terjadi perubahan dari kata menjadi frasa. Dalam film kalimat ini diucapkan oleh Keesha ketika ia ingin mengetahui kemana semutnya akan pergi. Ia sedang mengikuti semutnya dari belakang hingga semut tersebut masuk kedalam lubang yang ternyata itu adalah sarangnya.

Dalam beberapa kalimat ditemukan pergeseran bentuk jamak menjadi tunggal. Seperti contoh pada kalimat ke 23 (K 23) "*But what could we do with this ants?? A model?*" (detik kemunculan 00:02:53) diterjemahkan menjadi "Tapi apa yang dilakukan semut untuk kita? Jadi model?" kata *ants* = semut-semut (jamak) diterjemahkan menjadi semut (tunggal) karena hanya

menunjukkan seekor semut. Namun hal hal ini tidak mempengaruhi makna terjemahan.

Sedangkan pada kalimat ke 25 (K 25) "*Keesha, you're ant is eating my mallow blaster!*" (detik kemunculan 00:02:21) diterjemahkan menjadi "Keesha, coba kau lihat, semutmu ini sudah memakan buah mallowku." Dalam terjemahannya ada penambahan kata coba kau lihat. Dengan adanya penambahan maka kalimat ini terjadi perubahan bentuk. Hal ini berkaitan dengan adegan yang ada di film dimana Arnold marah kepada Keesha karena semut yang ditemukan oleh Keesha memakan makanan kesukaan Arnold. Untuk lebih meyakinkan penonton bahwa Arnold benar-benar marah, penerjemah menambahkan kata coba kau lihat dikeluarkan dengan intonasi yang tinggi. Di kalimat ke 26 (K 26) lalu dijawab oleh Keesha "*So that's why she came in here*" (detik kemunculan 00:02:27) yang merupakan verb diterjemahkan menjadi "Karena itu dia disini" diubah bentuknya menjadi noun. *She* disini digambarkan sebagai seekor semut. Dalam adegan terlihat seekor semut sedang memakan sesuatu. Keesha berusaha menjelaskan kepada Arnold bahwa alasan semut tersebut ada dikelas mereka karena semut itu butuh makanan.

Penggunaan strategi transposisi pada kalimat diatas memiliki struktur kalimat yang sejajar dengan kalimat teks sumber. Penerjemah tidak banyak melakukan perubahan dalam susunan kata atau frasa hasil terjemahan

dalam teks sasaran. Pada akhirnya, semua penerjemahan akan berterima dengan baik dalam bahasa sasaran jika makna yang ingin disampaikan utuh dan tidak ada yang hilang.

1.5. Penerjemahan dengan menggunakan strategi penerjemahan modulasi

Berdasarkan verifikasi temuan data yang dilakukan oleh peneliti, dari 370 data, terdapat 42 kalimat yang diterjemahkan menggunakan strategi ini. Dalam modulasi penerjemah memberikan padanan yang secara semantik berbeda sudut pandang artinya atau cakupan maknanya, tetapi memberikan pesan atau maksud yang sama. Berdasarkan pengamatan Machali pergeseran bentuk aktif ke pasif atau sebaliknya merupakan salah satu model pergeseran makna atau pergeseran yang mengikuti istilah Newmark (1988) sebagai modulasi.¹ Terjadinya modulasi ini antara lain menyangkut perubahan perspektif atau sudut pandang. Contoh pergeseran akibat modulasi ini misalnya:

Pada detik ke 00:01:05 kalimat ke 2 (K 2) saat tim berkata: "I saw we choose our lodge" diterjemahkan menjadi "Sebaiknya kita pilih berang-berang saja." Dalam kalimat ini terjadi pergeseran sudut pandang dari makna "*I saw*" menjadi "*sebaiknya*". Begitupun pada kalimat ke 118 (K 118) "Okay people, this movie is my responsibility so I will check out then tell you what to do next" (detik kemunculan 00:07:20) yang sudut pandangnya *people* (satu orang)

¹ Machali, h. 65

menjadi banyak orang, yaitu kawan-kawan terjemahannya “Baik kawan-kawan”, film ini adalah tanggung jawabku dan aku akan memeriksa sarang semut ini lalu memberitahukan apa yang akan kita lakukan”. Dialog ini diucapkan oleh Keesha ketika ia ingin mengajak kawan-kawannya untuk memulai membuat film. Pada kalimat ke 271 (K271) yang diucapkan oleh Carlos: “*You are right, It is a gold.*” (detik kemunculan 00:15:33) sudut pandangnya kalimat “it is a gold” diterjemahkan menjadi “Kau benar ini brilian”, dalam kalimat ini terjadi pergeseran makna. Dan pada kalimat ke 301 (K301) saat Nona Frizzle berkata “*Isn’t she wonderful?*” (detik kemunculan 00:17:15) yang merupakan kalimat pasif diterjemahkan menjadi kalimat aktif, “Dia luar biasa bukan?”

1.6. Penerjemahan dengan menggunakan strategi penerjemahan kesepadanan.

Berdasarkan verifikasi temuan data yang dilakukan oleh peneliti, dari 370 data, terdapat 5 kalimat yang diterjemahkan menggunakan strategi ini. Penggantian sebagian bahasa sumber dengan padanan dalam bahasa sasaran. Dengan kata lain suatu situasi yang sama dapat diungkapkan ke dalam dua teks dengan menggunakan metode stalistika dan struktural yang sama. Berikut contohnya:

No	Data	Detik Kemunculan	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	K 94	00:06:01	Keesha	<i>huh</i>	Ooh
2	K 101	00:06:24	All	<i>Wheeeee</i>	Whooaaa
3	K 112	00:07:03	All	<i>uumpfh</i>	Aaaahhhh

4	K 151	00:09:27	Ralph	<i>Oh boy</i>	Ya ampun
5	K 168	00:10:15	All	<i>Waaa</i>	Woow

kata-kata diatas diucapkan ketika ada adegan berteriak atau kaget. (K 94) “huh” diterjemahkan menjadi “Ooh”, digumamkan oleh Keesha karena merasa kesal telah kehilangan semutnya yang akan dijadikan sebagai obyek percobaan. Kalimat ini (K 101) “Wheeee” diterjemahkan menjadi “Whoaaaa”, lalu pada (K 112) “uumpfh” diterjemahkan menjadi “Aaaahhh”, dan (K 168) “Waaaa” diterjemahkan menjadi “Woow” diteriakkan oleh para murid ketika bis sekolah mulai mengecil, walaupun sudah menggunakan sabuk pengaman namun karena guncangan yang terjadi cukup keras tetap membuat murid-murid kaget.

Sedangkan pada kalimat (K 151) “Oh boy” diterjemahkan menjadi “Ya ampun” diucapkan oleh Ralph yang merasa ketakutan ketika mereka mulai memasuki sarang semut dan nona Frizzle menjelaskan kepada murid-muridnya bahwa bau mereka sama seperti bau semut sehingga mereka dapat membaur dengan semut tanpa dicurigai.

1.7. Penerjemahan dengan menggunakan strategi penerjemahan adaptasi

Berdasarkan verifikasi temuan data yang dilakukan oleh peneliti, dari 370 data, terdapat 20 kalimat yang diterjemahkan menggunakan strategi ini. Kalimat-kalimat berikut ini menggunakan strategi adaptasi dalam penerjemahannya.

Kalimat ke 126 (K 126) "Cool Keesha, the movie could star a guard ant" (detik kemunculan 00:08:01) diterjemahkan menjadi "Hebat Keesha, filmnya dibintangi semut penjaga." Kata "cool" yang secara harfiah diartikan dingin namun dalam startegi ini diterjemahkan menjadi "hebat atau keren". kata ini diucapkan oleh Ralph dengan antusias ketika mengetahui bahwa film yang akan dibuat oleh Keesha akan dibintangi oleh semut penjaga, diaman tugas semut penjaga ini sebagai penjaga sarang agar tidak diganggu oleh siapapun. Mimik muka serta intonasi suara Ralph menyatakan bahwa ia senang sekaigus terkejut. kata ini sering digunakan oleh anak-anak muda jaman sekarang untuk menggambarkan seseorang yang menarik. Pada kalimat ke 55 (K 55) "*Oh wow, oh boy! I'm the director*" (detik kemunculan 00:03:54) diterjemahkan menjadi "Oh astaga, aku sutradara." Kata "oh boy" diterjemahkan menjadi "ya ampun." Hal ini menunjukkan keterkejutan Ralph, intonasinya terdengar seperti orang yang terkejut, gerak bibir cukup sinkron untuk menggambarkan keterkejutan. Penerjemah menggantikan unsur budaya bahasa sumber dengan unsur budaya yang mempunyai sifat yang sama dalam bahasa sasaran, dan unsur budaya tersebut juga digunakan dimasyarakat.

2. Kesepadanan

Catford mengungkapkan bahwa kesepadanan dalam penerjemahan adalah ketika teks sumber dan teks sasaran relatif (paling tidak beberapa) sama pesan dasarnya dengan yang dimaksud oleh keseluruhan pesan. Jika demikian, maka seluruh kalimat yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sepadan. Kesepadanan ini terjadi karena penerapan strategi penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah sudah sangat tepat. Strategi penerjemahan itu sendiri merupakan upaya untuk mencapai kesepadanan.

Dalam penelitian ini strategi formal digunakan bila ada kesamaan struktur antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran. Kesepadanan formal tercapai dengan digunakannya strategi peminjaman dan strategi harfiah. Perbedaan struktur bahasa Inggris dan bahasa Indonesia menyebabkan penggunaan strategi lain untuk memperoleh kesepadanan, yaitu transposisi dan modulasi. Strategi transposisi dan modulasi menimbulkan kesepadanan dinamis. Dalam dialog, Ketika orang berbicara ada yang dengan menggunakan ungkapan langsung atau tidak langsung, maka dalam hal ini digunakanlah strategi adaptasi, terutama yang berhubungan dengan aspek budaya. Penggunaan strategi adaptasi ini mencapai kesepadanan pragmatik, dimana makna suatu teks diinterpretasikan berdasarkan konteks yang berkaitan dengan masalah implikatur dalam pragmatik, dan dalam film, selain dicari dari faktor

linguistik, dapat dicari dengan mempertimbangkan nada suara penutur (keras, cepat, tinggi, dan sebagainya), ekspresi wajah penutur dan juga tindakan penutur.

Kesimpulan dari analisis kesepadanan ini adalah meskipun kesepadanan merupakan hal yang paling utama dalam penerjemahan, namun kealamian hasil terjemahan menjadi perhatian penerjemah karena film animasi ini ditujukan untuk anak-anak.

3. Tingkat Keakuratan

Sesuai dengan skala penilaian keakuratan, data penelitian terbagi ke dalam kelompok: tidak akurat, kurang akurat dan akurat. Dari 370 data, akurat pada 291, kurang akurat 67 dan tidak akurat 12. Berikut pembahasannya:

3.1. Akurat

Dari 370 kalimat pada teks sumber, separuh lebih yaitu tercatat 291 kalimat dinilai sebagai terjemahan yang akurat. Jika di persentasikan nilai akurasi terjemahannya adalah 79%. Dalam terjemahan teks dialog film ini tidak terjadi penambahan, penghilangan, atau perubahan informasi sehingga pembaca atau penonton dapat memahami terjemahan itu dengan baik.

Pada kalimat ke 3 (K 3) ketika Carlos mengatakan "Hold it, everybody, hold it" (detik kemunculan 00:01:09) diterjemahkan secara harfiah menjadi

"Tahan dulu, semua, tahan dulu." sedangkan pada kalimat ke 32 (K 32) *Ms. Frizzle*: "*That is right Dorothy Ann, ants live together in nests*" (detik kemunculan 00:02:48) diterjemahkan secara harfiah menjadi Nona Frizzle: "Kau benar Dorothy Ann, semut hidup bersama dalam sarang." Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa, penggunaan strategi harfiah akan menghasilkan penerjemahan yang akurat karena tidak mengubah hasil terjemahannya.

3.2. Kurang akurat

Terdapat 67 kalimat yang diterjemahkan dengan kurang akurat dari total data 370 kalimat, jika dipersentasikan hanya 19% kalimat yang kurang akurat.

Pada kalimat ke 178 (K 178) Phoebe: "*Um, Keesha, maybe it would help if we worked with the ants*" (detik kemunculan 00:10:47) diterjemahkan menjadi Phoebe: "Um Keesha, mungkin lebih baik kita kerjasama dengan semut-semut itu." Pada kalimat ini terjadi pergeseran bentuk karena penghilangan kata "*it would help.*" Alternative terjemahannya menjadi: "Akan sangat membantu jika kita berkerjasama dengan para semut." Sedangkan Pada kalimat ke 225 (K 225) *Ms. Frizzle*: "*When they hatch from eggs, they are called larvae*" (detik kemunculan 00:13:21) Nona Frizzle: "Pada tahap ini mereka disebut larva." Terjadi pergeseran bentuk karena penghilangan

kalimat "*When they hatch from eggs*" Alternative terjemahannya: "Ketika mereka menetas dari telur, mereka disebut larva." Terjadinya pergeseran bentuk ini akibat dari penggunaan strategi transposisi. Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi transposisi akan menghasilkan terjemahan yang kurang akurat.

3.3. Tidak akurat

Dari keseluruhan data 370 kalimat, terdapat 12 data yang tidak akurat yaitu hanya 4%. Setelah di teliti ternyata, pertama, ada 3 data yang sama sekali tidak diterjemahkan, terdapat pesan yang dihilangkan. Kedua, ada 9 data yang didapatkan hasil terjemahannya tetapi tidak diterjemahkan sesuai dengan teks sumber (ditambahkan). Adanya human error dalam proses penerjemahan ini kemungkinan disebabkan karena penerjemah tidak melihat langsung film yang diterjemahkannya. Berikut 3 data yang tidak diterjemahkan oleh penerjemah, Pada kalimat ke 1 (K 1) The student: *Bees! bees! We want bees* (detik kemunculan 00:01:03), lalu kalimat ke 331 (K 331) *Phoebe: One like they're all of* (detik kemunculan 00:19:10) dan kalimat ke 370 (K 370) *The student: Ooooh.... Miss Frizzle* (detik kemunculan 00:21:33). Sedangkan pada kalimat ke 105 (K 105) Arnold: "Giant potato chip being foraged dead a head" (detik kemunculan 00:06:36) diterjemahkan menjadi Arnold: "Lihat tinggi sekali rumput itu" dan kalimat ke 330 (K 330) saat

Phoebe mengatakan: “*Yeah, there isn’t only one star.*” (detik kemunculan 00:19:07) diterjemahkan menjadi Phoebe: yeah, kurasa kau benar mereka semua adalah bintang. Kedua contoh diatas penerjemahannya tidak sesuai dengan kalimat bahasa sumber.

4. Tingkat Keberterimaan

Sesuai dengan skala penilaian keberterimaan, data penelitian terbagi ke dalam kelompok: berterima, kurang berterima dan tidak berterima. Dari 370 data, menilai berterima 296 data, kurang berterima 57 data dan tidak berterima 17 data. Berikut pembahasannya:

4.1. Berterima

Lebih dari separuh data, 296 data dinilai sebagai berterima artinya 80% terjemahan teks dialog film animasi *The Magic School Bus* adalah terjemahan yang berterima dengan budaya sasaran.

Kalimat ke 3 (K 3) Keesha: *That’s it, we’ll make a movie, she is a natural star* (detik kemunculan 00:03:08) diterjemahkan secara harfiah menjadi Keesha: “Itu dia, kita akan membuat film, dia bintang yang alami.” Pada kalimat ke 11 (K 11) saat Keesha mengatakan: ” *Oh no, my ant, where’s my ant?*” (detik kemunculan 00:02:18) diterjemahkan secara harfiah menjadi Keesha: “Oh tidak, semutku, dimana semutku?” dari beberapa

contoh diatas dapat disimpulkan penggunaan strategi harfiah menghasilkan penerjemahan yang alami dan berterima

4.2. Kurang berterima

Dari keseluruhan data, terdapat 57 data atau 16% yang dinilai kurang berterima. Dalam hal ini ada beberapa istilah dalam teks sasaran yang kurang berterima atau terjadi kesalahan gramatikal

Pada kalimat ke 174 (K 174) Dorothy: *What about make up Keesha, I don't look anything like these ants* (detik kemunculan 00:10:34) diterjemahkan menjadi Dorothy: "Bagaimana dengan penyamaran, Sekarang aku tidak kelihatan seperti seekor semut." Terjadi pergeseran makna dari kata *make up* menjadi penyamaran. Sedangkan pada kalimat ke 40 (K 40) "*Look at it, do you really want to make a movie starring pupae?*" (detik kemunculan 00:14:31) diterjemahkan menjadi "Coba lihat itu, apa kalian ingin membuat film yang dibintangi seekor kepompong-kepompong?" terjadi pergeseran bentuk dari tunggal you menjadi jamak kalian

Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi transposisi dan modulasi menghasilkan penerjemahan yang kurang berterima.

4.3. Tidak berterima

Terdapat 17 data, artinya 4,7% dinyatakan tidak berterima. Ada istilah teknis yang tidak lazim digunakan dan tidak akrab bagi pembaca, kata, frasa, klausa dan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Seperti pada kalimat ke 13 (K 13) “*Ms. Frizzle, you almost stepped an our visitor*” (detik kemunculan 00:01:42) diterjemahkan menjadi “Nona Frizzle, kau hampir menginjak tamu kita.” Kalimat ini diucapkan Keesha kepada Nona Frizzle, gurunya yang tanpa sengaja akan menginjak semut milik Keesha. Sedangkan pada kalimat ke 58 (K 58) “*How she do that?*” (detik kemunculan 00:04:02) diterjemahkan menjadi “ Bagaimana anda bisa begitu?” diucapkan oleh Arnold kepada gurunya, Nona Frizzle. Dan pada kalimat ke 277 (K 277) “*Did you say, after the tunnel caves in...?*” (detik kemunculan 00:16:05) diterjemahkan menjadi “ Anda mengatakan, setelah terowongan runtuh?” diucapkan Arnold kepada nona Frizzle untuk memastikan apakah benar terowongan yang mereka lewati akan runtuh. Kata ganti dan kata sapaan berkaitan dengan sifat interaksi. Beberapa kata ganti *you* dan *she* dalam teks dialog film ini diterjemahkan menjadi anda. Dalam adegan film diperlihatkan seorang murid sedang berbincang dengan gurunya. Dalam kaidah bahasa Indonesia kata ganti *anda* tidak berterima untuk menyapa orangtua atau guru.

5. Tingkat Keterbacaan

Untuk menghasilkan terjemahan yang jelas dan ringkas, penerjemah film harus menggunakan kata-kata yang familiar, dan menggunakan bahasa sehari-hari. Sesuai dengan skala penilaian keterbacaan, data penelitian terbagi ke dalam 3 kategori, tingkat keterbacaan tinggi, tingkat keterbacaan sedang dan tingkat keterbacaan rendah. Jika teks terjemahan mudah dipahami maka memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Dari 370 data diperoleh hasil bahwa 357 data dinilai terbaca, 9 data mudah dipahami, dan 3 data tidak terbaca atau tidak dipahami.

5.1. Tingkat keterbacaan Tinggi

Sebanyak 97% terjemahan teks dialog film ini dinilai oleh peneliti sebagai terjemahan yang memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Artinya penonton dengan mudah mengerti terjemahan yang disulih suarkan.

Pada kalimat ke 19 (K 19) detik kemunculan 00:01:57 saat Keesha berkata "*Don't worry little ant, wherever you're going I will make sure you get there*" diterjemahkan secara harfiah menjadi "Jangan khawatir semut kecil, kemanapun kau pergi aku akan pastikan kau sampai kesana." Lalu pada kalimat ke 32 (K 32) detik kemunculan 00:02:48, ketika Nona Frizzle menjawab pertanyaan Dorothy, "*That is right Dorothy Ann, ants live together in nests*" diterjemahkan secara harfiah menjadi "Kau benar Dorothy Ann,

semut hidup bersama dalam sarang.” Dan kalimat ke 13 (K 13) pada detik kemunculan 700:08:36 saat Nona. Frizzle menerangkan kepada murid-muridnya tentang kebiasaan yang dilakukan oleh semut, “*They are checking to see if we smell like them*” diterjemahkan secara harfiah menjadi “Mereka cari tahu apakah aroma kita sama seperti mereka.”

Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi harfiah menghasilkan penerjemahan tingkat keterbacaan tinggi

5.2. Tingkat Keterbacaan Sedang

Terdapat 19 data artinya hanya 2,5% data yang dikategorikan sebagai terjemahan dengan kategori sedang karena ada bagian tertentu atau karena teks terlalu panjang sehingga harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahannya. Seperti pada kalimat ke 73 (K 73) “*According to my research, your star’s been telling the other ants*” (detik kemunculan 00:04:57) diterjemahkan menjadi “Menurut penelitianku, bintangmu sedang menceritakan pada teman-temannya disarang tentang buah mallownya Arnold” pada hasil penerjemahannya terjadi penambahan kata disarang tentang buah mallownya Arnold” hal inilah yang menyebabkan teks menjadi panjang dan harus dibaca beberapa kali untuk memahaminya. Dialog ini diucapkan oleh Dorothy kepada Keesha untuk memberikan penjelasan kepada Keesha apa yang dilakukan semutnya yang hilang. Sedangkan pada

kalimat ke 76 (K 76) *I got it, it's a western starring an ant that round up food and then tells the rest of the ants where it is* (detik kemunculan 00:05:11) ditrejemahkan menjadi "Aku mengerti, ada sebuah film yang diperankan oleh seekor semut yang mengumpulkan makanan kemudian memberitahukan semut yang lainnya dimana makanan itu berada"

Dari beberapa contoh diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penerjemahan yang panjang

5.3. Tingkat Keterbacaan Rendah

Ada 3 data yang artinya hanya terdapat 0,8% data yang tingkat keterbacaannya rendah hal ini terdapat pada data yang seluruh kalimatnya tidak diterjemahkan (penghilangan).

Pada kalimat ke 1 (K 1) *The student: Bees! bees! We want bees* (detik kemunculan 00:01:03), kalimat ke 331 (K 331) *Phoebe: One like they're all of* (detik kemunculan 00:19:10) dan kalimat ke 370 (K 370) *The student: Ooooh.... Miss Frizzle* (detik kemunculan 00:21:33), ketiga kalimat diatas tidak diterjemahkan oleh penerjemah.

Salah satu prinsip dalam sulih suara adalah menggunakan bahasa Indonesia yang luwes, baik dan benar. Karena dalam film ini menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami serta tidak kaku maka anak-anak sangat menikmati menonton film ini.

Dari ketiga parameter kualitas terjemahan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerjemahan teks dialog film animasi *The Magic School Bus* yang diteliti ini cukup akurat, berterima dan terbaca. Dalam sulih suara, bahasa Indonesia yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia yang luwes, baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik dan benar bukanlah berarti menggunakan bahasa Indonesia yang formal, tetapi menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami dan gaya yang wajar atau lazim digunakan oleh penutur bahasa sasaran, alami atau tidak kaku. Semua kriteria yang disebutkan diatas terdapat dalam film animasi *The magic School Bus*.

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerjemahan teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada sulih suara film animasi *The Magic School Bus*, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan strategi penerjemahan Vinay dan Darbelnet. Strategi yang dominan digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada sulih suara film animasi *The Magic School Bus* adalah harfiah atau *literal* yang digunakan penerjemah pada 214 kalimat, kemudian transposisi digunakan oleh penerjemah pada 75 kalimat, diikuti modulasi yang digunakan penerjemah pada 42 kalimat, lalu adaptasi yang digunakan penerjemah pada 20 kalimat. Sementara itu strategi peminjaman yang digunakan penerjemah pada 28 kata dan kesepadanan tidak banyak digunakan hanya pada 5 kalimat. Bahkan strategi *calque* tidak digunakan sama sekali.
2. Kesepadanan yang terdapat dalam penerjemahan teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada sulih suara film animasi

The Magic School Bus adalah kesepadanan formal, dinamis dan pragmatis. Kesepadanan formal tercapai karena kalimat diterjemahkan dengan menggunakan strategi harfiah dan meminjaman. Beberapa hal yang mempengaruhinya adalah penggunaan strategi penerjemahan yang tepat serta pertimbangan aspek visual, aspek aural, konteks situasi; dan pertimbangan target penonton. Kesepadanan dinamis tercapai karena digunakannya strategi transposisi dan modulasi. Dari penelitian ini terlihat bahwa pesan yang ada dalam teks sumber dapat disampaikan dengan sangat baik kedalam teks sasaran. Kesepadanan pragmatis didapat akibat digunakannya strategi adaptasi. Selain itu kesepadanan dalam terjemahan teks dialog gilm ini juga dipengaruhi oleh beberapa aspek; seperti aspek visual, aspek aural, serta konteks situasi yang ada dalam film.

3. Dari 370 data sumber, 291 (79%) diterjemahkan secara akurat karena dalam terjemahan teks dialog film ini tidak banyak terjadi penambahan, penghilangan, atau perubahan informasi sehingga pembaca atau penonton dapat memahami terjemahan itu dengan baik. 67 (19%) dinyatakan sebagai terjemahan kurang akurat dan 12 (4%) tidak akurat.
4. Lebih dari separuh data, 296 (80%) dinilai sebagai terjemahan yang berterima artinya terjemahan teks dialog film animasi *The Magic School Bus* adalah terjemahan yang berterima dengan budaya sasaran. 57 (16%)

data dinilai kurang berterima, dan 17 (4,7%) data, dinyatakan tidak berterima. 3 data dinilai tidak berterima sebab penerjemah tidak menerjemahkan teks bahasa sumber.

5. Sebagian besar data 357 (97%) terjemahan teks dialog film ini memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Artinya penonton dengan mudah mengerti terjemahan yang disulih suaranya. Terdapat 19 (2,5%) data yang dikategorikan sebagai terjemahan dengan kategori sedang. Hanya 3 (0,8%) data yang tingkat keterbacaannya rendah hal ini terdapat pada data yang seluruh kalimatnya tidak diterjemahkan (penghilangan). Keterbacaan terjemahan teks dialog film ini menghasilkan terjemahan yang jelas dan ringkas, penerjemah film menggunakan kata-kata yang familiar, dan menggunakan bahasa sehari-hari yang dimengerti oleh penonton anak-anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Bagi penerjemah agar lebih cermat dalam menerjemahkan, berpedoman pada kaidah penulisan teks terjemahan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga hasil terjemahan dapat dimengerti atau terbaca.

2. Keberterimaan dan keefektifan kalimat terjemahan harus dipahami dengan sangat baik pula oleh penerjemah agar hasil terjemahannya tercapai kesepadanan.
3. Pengetahuan penerjemah akan budaya bahasa sumber dan bahasa sasaran harus selalu menjadi fokus perhatian karena sangat berpengaruh pada keberterimaan hasil terjemahan.
4. Penerjemah harus lebih mengetahui akan istilah-istilah yang ada pada teks sumber. Memahami bahasa sasaran sama pentingnya dengan memahami bahasa sumber dengan segala aspek kebahasaan di kedua bahasa tersebut.
5. Penerjemah harus selalu mengikuti perkembangan jaman dan terus mengasah keterampilannya dalam menerjemahkan.
6. Sehubungan dengan penerjemahan film, penerjemah harus memiliki sensitifitas dalam memahami konteks agar mampu menciptakan terjemahan yang sepadan dengan pesan yang dimaksudkan.

C. Rekomendasi

Pertama, bagi para mahasiswa Program Studi Linguistik Terapan khususnya yang konsentrasi dalam bidang penerjemahan disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi dengan tidak hanya menguasai teori-teori penerjemahan saja tetapi juga disertai dengan praktik-praktik

penerjemah atau melakukan penelitian-penelitian yang terkait dengan bidang penerjemahan sehingga dapat meningkatkan kompetensi agar dalam penerjemahan mereka dapat menghasilkan produk terjemahan yang memiliki akurasi tinggi.

Kedua, bagi para peneliti, penelitian ini berguna untuk melihat penerjemahan teks dialog film dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Mengingat penelitian ini jarang dilakukan yang fokus membahas tentang silih suara. Kemudian, peneliti diharapkan agar dapat meningkatkan kompetensi baik dari bahasa sumber maupun bahasa sasaran serta penguasaan metode-metode penerjemahan sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian dalam bidang penerjemahan. Tidak hanya itu, peneliti juga menyarankan kepada para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang serupa dengan objek yang berbeda agar dapat menambah khazanah keilmuan di bidang penerjemahan khususnya dan lebih umum lagi pada bidang linguistik.

Ketiga, bagi para dosen dan guru, dapat menerapkan metode pembelajaran analisis, kritis dan solutif dalam konsep penerjemahan. Sehingga rasa ingin tahun anak didik terhadap suatu objek penerjemahan dapat tergali dalam berbagai aspek. Hal inilah yang akan memicu perkembangan pola kritis dalam pembelajaran penerjemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmehdi, Riazi, P.h.D, “*The Invisible in Translation: The Role of Text Structure*”, dalam *Translation Journal and the Author 2003 Volume 7*, No. 2, April 2003, <http://accurapid.com/journal/24structure.htm> (diakses 1 April 2014)
- Al-Hafizh, Mushlihin “Pengertian Film Animasi”, [referensimakalah.com; www.referensimakalah.com>home>teknologi](http://referensimakalah.com;www.referensimakalah.com>home>teknologi). (diakses 6 Juni 2013).
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, cet. 3, 2012
- Ayonana, “definisi film”, [tumblr.com; http://ayonana.tumblr.com/post/390644418/definisi-film](http://ayonana.tumblr.com/post/390644418/definisi-film). (diakses 28 februari 2013).
- Baker, Mona, *In Other Words: A Coursebook on Translation*, Second Edition. London: Routledge, 2011.
- Bell, Roger T., *Translation and Translating: Theory and practice*, London: Longman, 1991
- Catford, J. C., *A Linguistic Theory of Translation*, London: Oxford University Press, 1965.
- Chaer, Abdul, *Kesantunan Berbahasa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Chartv, “dub-dubbing” [blogspot.com; http://chartv.blogspot.com/2011/02/dub-dubbing.html](http://chartv.blogspot.com/2011/02/dub-dubbing.html), (diakses 28 Februari 2013)
- Choliludin, *The Technique of Making Idiomatic Translation*, Jakarta: Kesaint Blac, cetakan ke-6, 2013
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ersafitri, Olivia, Abstrak, Film Animasi yang Mencerdaskan Bangsa, [http://www.academia.edu/4371051/Olivia Ersafitri Jurnal Komunikasi Massa Fm Animasi yang Mencerdaskan Bangsa](http://www.academia.edu/4371051/Olivia_Ersafitri_Jurnal_Komunikasi_Massa_Fm_Animasi_yang_Mencerdaskan_Bangsa), (diakses pada 5 April 2013).

- Hastuti, Endang Dwi et al "Analisis Terjemahan Film Inggris - Indonesia: Studi Kasus Terjemahan Film "Romeo And Juliet"(Kajian Tentang Strategi Penerjemahan), Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2011
- Harini, Rahmi, "*Film dengan subtitle atau dubbing?*". *Kompasiana.com*, [http://www.hiburan.kompasiana.com/film/2012/ Film dengan subtitle atau dubbing?/](http://www.hiburan.kompasiana.com/film/2012/Film_dengan_subtitle_atau_dubbing?/) (diakses 6 Juni 2013).
- Hatim, Basil & I Mason.. *The Translators Communicator*. London & NewYork : Routledge, 1997.
- Hatim, Basil & Jeremy Munday. *Translataion; An Advance resource Book*. Guildfork, UK:University of Surrey, 2004.
- Hoed, Benny, *Penerjemahan dan Kebudayaan*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, cet. I, 2006.
- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik* Edisi Keempat . Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, cet, III, 2011.
- Lembayung, Ajeng Putri, Naskah Publikasi; Pembuatan Film Kartun Pendel "LOON" dengan Penerapan Prinsip=Prinsip Animasi 2D, AMIKOM, Yogyakarta, 2013
- Lörscer, Wolfgang, "The Translation Process: Methods and Problems of its Investigation", Dalam *Meta*, vol. 50, n° 2, 2005
- Mangatur, Nababan, Ardianan Nuraeni & Sumardiono, *Pengembangan Model Penilaian KUALITAS Terjemahan, Kajian Linguistik dan Sastra*, vol. 24, No. 1, Juni 2012
- Machali, Rochayah, *Pedoman Bagi Penerjemah*, Jakarta: Mizan Media Utama, cet, I, 2009.
- Ibiz Fernandes McGraw dalam Ajeng Putri Lembayung, Naskah Publikasi; Pembuatan Film Kartun Pendel "LOON" dengan Penerapan Prinsip=Prinsip Animasi 2D, AMIKOM, Yogyakarta, 2013
- Mildred, Larson, L. *Meaning Based Translation: A Guide to Cross Language Equivalent*, Lanham: University Press of America, 1984

- Moentaha, Salihen, Bahasa dan Penerjemahan, Jakarta: Kesaint Blanc, 2006
- Molina, Lucía dan Amparo Hurtado Albir. "Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach". *Jurnal Meta*, Vol. XLVII, No. 4, 2002
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda, 2005
- Munday, Jeremy, *Introducing Translation Studies, Theories and Application*, London: Routledge, 2001.
- Nababan, Rudolf, Teori Menerjemah Bahasa Inggris, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003
- Newmark, Peter, *A Textbook of Translation*. London: Routledge, 1988.
- Newmark, Peter, *Approach to Translation*. Oxford: Pergamon Press, Ltd. 1981.
- Nida, E. A. dan Charles R. Taber, *The Theory and Practice of Translation*, Leiden: E. J. Brill, 1982.
- Nida, E. A, *Towards a Science of Translating*, Lieden: Brill, 1964.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta
- Pertiwi, Yolandha Dwaya, "Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Menggunakan Film Kartun, blogspot.com; [http://www .multimedia pembelajaran.blogspot.com](http://www.multimedia.pembelajaran.blogspot.com). (diakses 6 Juni 2013).
- Purwaningsih, Endry, Aalisis Terjemaha Kata-Kata Bijak dalam Terjemahan Buku "THE 48 LAWS OF POWER" Karya Robert Greene, <http://endrypurwaningsih.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 1 Desember 2013).
- Rahmi, Harini, "Film dengan subtitle atau dubbing?", [http://www. hiburan.kompasiana. com/film/2012/ Film dengan subtitle atau dubbing?/](http://www.hiburan.kompasiana.com/film/2012/Film%20dengan%20subtitle%20atau%20dubbing/) (diakses 6 Juni 2013).

Shvoong, “*pengertian film kartun*”, *shvoong.com*; <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2236902-pengertian-film-kartun/>, (diakses, 28 Februari 2013).

Shvoong, “*pengertian film animasi dan sejarahnya*”, *shvoong.com*; <http://id.shvoong.com/humanities/film-and-theater-studies/2280709-pengertian-film-animasi-dan-sejarahnya/#ixzz2M86ocJvh>, (diakses, 28 februari 2013).

Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999

Sutopo, H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2002

Sumardiono, “*Ideologi Penerjemahan dan Penerjemahan Ideologi (Teori Penerjemahan)*”, Makalah Linguistik Penerjemahan, Pasca Sarjana Univesitas Negeri Semarang, 2007.

Suryawinata, Zuchridin dan Sugeng Hariyanto, *Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Penerjemahan*, Yogyakarta: Kanisius, cetakan ke-6, 2011.

Szarskowska, Agnieszka, “*The Power of Film Translation*,” dalam *Translation Journal and the Author* 2005 Volume 9, No. 2, April 2005, <http://accurapid.com/journal/32film.htm> (diakses 1April 2014)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran

Venuti, Lawrence (Ed), *The Translation Studies Reader*, New York: Routledge, 2000

Wati, Zuli Afrida, Pengaruh Film Terhadap Pembentukan Watak, <http://ekosujadi-bintan.blogspot.com/2011/02/pengaruh-film-terhadap-pembentukan.html> (diakses pada tanggal 12 Desember 2013).

<http://bahasfilmbareng.blogspot.com/>

**Data Penelitian dengan Teks Sumber (TSu) Bahas Inggris dan
Teks Sasaran (TSa) Bahasa Indonesia**

Detik Kemunculan	No/Kode Kalimat	Nama pemain	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
00:00:02-00:00:55	<p>The Singer:</p> <p>♪♪ <i>Seatbelts everyone. Please lets this be a normal field trip. With “the Fritz.” No way!! Cruising on down main street. You are relaxed and feeling good. Next thing that you know see an. “Wa-ha-ha-hooo!” Octopus in the neighbourhood. Surfing on a sound wafe. Swimming through the stars. Take a left at your intestine. Take you second right past mars. On the magic school bus. Have a day in nostril “a-choo!” Climb on the magic school bus. Spank a plankton too. Climb on the magic school bus. Raft a rive of love. On the magic school bus. Such a fine thing to do. So strap your buns right to the seat. Come on in and don’t be shy. Just make your day complete. You might get baked into a pie. On the magic school bus. Step inside it is a wilder ride. Come on, ride on the magic school bus.</i> ♪♪♪♪</p>			
00:01:03	1.	The student	<i>Bees! bees! We want bees!</i>	
00:01:05	2.	Tim	<i>I saw we choose our lodge</i>	Sebaiknya kita pilih berang-berang saja
00:01:09	3.	Carlos	<i>Hold it, everybody, hold it</i>	Tahan dulu, semua, tahan dulu
00:01:11	4.	Carlos	<i>It’s just a science fair</i>	Bagaimana dengan lebah, mereka luar biasa
00:01:13	5.	Wanda	<i>Just a science fair</i>	Lebah, lebah, kita ingin lebah
00:01:15	6.	Ralph	<i>To bad we can’t use last year solar powered juggling machine</i>	Gunakan hasil karya tahun lalu mesin solar untuk melempar
00:01:19	7.	Carlos	<i>Nice try Ralphie, but it doesn’t fit with this year’s theme, animal that live together</i>	Usaha yang bagus Ralphie, tapi tidak cocok dengan tema tahun ini, hewan yang hidup bersama
00:01:23	8.	Dorothy	<i>And I quote from the entry form “some animals live alone, but some live and work together in groups” called comminities</i>	Aku mengutip dari format pendaftaran, “beberapa hewan hidup sendiri, tapi yang lainnya hidup dan bekerja dalam kelompok” disebut komunitas
00:01:32	9.	Keesha	<i>Watch your back, heads up, coming through</i>	Hati-hati punggungmu, kepala keatas

00:01:34	10.	Keesha	<i>I'm escorting an important visitor to our classroom</i>	aku membawa tamu penting ke dalam ruang kelas kita.
00:01:38	11.	Keesha	<i>Make way for</i>	Beri jalan untuk tamuku
00:01:40	12.	Ms. Frizzle	<i>Hello, class</i>	Hallo anak-anak
00:01:42	13.	Keesha	<i>Ms. Frizzle, you almost stepped on our visitor</i>	Nona Frizzle, kau hampir menginjak tamu kita
00:01:46	14.	Ms. Frizzle	<i>Oh, my!</i>	Oh, ya ampun
00:01:47	15.	Wanda	<i>What visitor?</i>	Tamu apa?
00:01:49	16.	Keesha	<i>My friend, the ant</i>	Temanku, semut
00:01:51	17.	Keesha	<i>Look at her go, isn't she amazing?</i>	Lihatlah dia, bukankah dia menakjubkan?
00:01:54	18.	Keesha	<i>I wonder where she is headed</i>	Aku ingin tahu kemana dia pergi
00:01:57	19.	Keesha	<i>Don't worry little ant, wherever you're going I will make sure you get there</i>	Jangan khawatir semut kecil, kemanapun kau pergi aku akan pastikan kau sampai kesana.
00:02:01	20.	Carlos	<i>No time for ANTics Keesha, we've got to pick a project for science fair</i>	Tidak ada waktu buat semut Keesha, kita harus memilih proyek untuk pameran ilmu pengetahuan
00:02:08	21.	Ms. Frizzle	<i>Ah, the passion of science</i>	Ah, kenangan terhadap ilmu pengetahuan
00:02:11	22.	Ms. Frizzle	<i>Now Liz, do you have any idea, where I put that catalog?</i>	Oh Liz, kau tahu dimana benda itu?
00:02:16	23.	Ms. Frizzle	<i>Ooh, there it is</i>	Ooh, ini dia
00:02:18	24.	Keesha	<i>Oh no, my ant, where's my ant?</i>	Oh tidak, semutku, dimana semutku?
00:02:21	25.	Arnold	<i>Keesha, you're ant is eating my mallow blaster!</i>	Keesha, coba kau lihat, semutmu ini sudah memakan buah mallowku

00:02:27	26.	Keesha	<i>So that's why she came in here, she was looking for food</i>	Karena itu dia disini, dia sedang mencari makanan
00:02:31	27.	Keesha	<i>Don't worry little ant, Arnold's more than happy to share his mallow blaster</i>	Jangan khawatir semut kecil, Arnold akan senang berbagi buah mallow nya
00:02:32	28.	All	<i>Carlos!!</i>	<i>Carlos!!</i>
00:02:36	29.	Carlos	<i>Keesha, are you going to babysit that ant all day or...</i>	Keesha, kau akan merawat semut itu sepanjang hari atau...
00:02:39	30.	Keesha	<i>Hey, maybe we could do something about my ant for the science fair!</i>	Hei, mungkin kita bisa melakukan sesuatu tentang semutku untuk pameran ilmu pengetahuan?
00:02:43	31.	Dorothy	<i>According to my research, where you find one ant there's usually more</i>	Menurut penelitianku dimana kau menemukan seekor semut biasanya disana ada yang lainnya
00:02:48	32.	Ms. Frizzle	<i>That is right Dorothy Ann, ants live together in nests</i>	Kau benar Dorothy Ann, semut hidup bersama dalam sarang
00:02:53	33.	Dorothy	<i>But what could we do with this ants? A mural? A model?</i>	Tapi apa yang kita lakukan terhadap semut? Jadi model?
00:02:59	34.	Keesha	<i>Hei, careful with that camera, Liz</i>	Hei hati-hati dengan kamera itu Liz
00:03:04	35.	Dorothy	<i>At my old school, lizard weren't allowed to make movies</i>	Disekolah lamaku, kadal tidak diijinkan membuat film
00:03:08	36.	Keesha	<i>That's it, we'll make a movie, she is a natural star</i>	Itu dia, kita akan membuat film, dia bintang yang alami
00:03:13	37.	Dorothy	<i>I can see it all now, we'll call it "travels with my ants"</i>	Aku mengerti sekarang, kita beri judul "pergi bersama semutku"
00:03:17	38.	Carlos	<i>A movie about an ant?</i>	Film tentang semut?
00:03:19	39.	Dorothy	<i>You know something, that is not a bad idea</i>	Kau tahu, kurasa itu bukan ide buruk
00:03:21	40.	Keesha	<i>No, it is a good idea.</i>	Bukan, itu bukan ide bagus

00:03:23	41.	Keesha	<i>It is a great idea</i>	Tapi ide hebat
00:03:25	42.	All	<i>Yes, let's make a movie</i>	Yeaay, ayo kita buat film
00:03:28	43.	Carlos	<i>I will write it,</i>	Aku akan menulisnya
00:03:29	44.	carlos	<i>It will be all about an ant with a long nose called elephant, get it</i>	Ini semua akan jadi tentang seekor semut dengan berhidung panjang bernama gajah SEMUT, paham?
00:03:32	45.	All	<i>Carlos!!</i>	Carlos!!
00:03:35	46.	Dorothy	<i>Can I help write it too?</i>	Bolehkah aku membantu menulis?
00:03:37	47.	Keesha	<i>You can write it together</i>	Kau dan carlos dapat menulis bersama
00:03:38	48.	Wanda	<i>What about us?</i>	Bagaimana dengan kami?
00:03:40	49.	Keesha	<i>You can all be in it, and play ants</i>	Kalian dapat masuk tim ini dan berperan sebagai semut
00:03:42	50.	wanda	<i>Who is the star?</i>	Siapa bintangnya?
00:03:44	51.	Keesha	<i>My ants, of course</i>	Semutku, tentu saja
00:03:46	52.	Ms. Frizzle	<i>If you are going to direct this movie, Keesha, you might need this</i>	Jika kau akan menyutradarai film ini, Keesha, kau mungkin butuh ini
00:03:49	53.	Keesha	<i>Me direct it? but I thought you...</i>	Aku sutradara? tapi anda...
00:03:53	54.	Ms. Frizzle	<i>It was your idea</i>	Ini idemu
00:03:54	55.	Keesha	<i>Oh wow, oh boy! I'm the director</i>	Oh astaga, aku sutradara
00:03:57	56.	Keesha	<i>The whole films depends on me</i>	Seluruh film itu bergantung padaku sekarang
00:03:59	57.	Ms. Frizzle	<i>As I always say, Action!</i>	Seperti yang selalu kukatakan, Action!
00:04:02	58.	Arnold	<i>How she do that?</i>	Bagaimana anda bisa begitu?
00:04:04	59.	Carlos	<i>Ms. Frizzle, you could do</i>	Nona Frizzle, anda bisa menangani

			<i>the costume</i>	kostumnya
00:04:08	60.	Ms. Frizzle	<i>Hahaha, well thank you, Carlos</i>	Ooh, Hahaha, terima kasih, Carlos
00:04:11	61.	Keesha	<i>Okay, now people, this is...</i>	Baiklah kawan-kawan... aku ingin...
00:04:13	62.	Phoebe	<i>Uh, Keesha...</i>	Hem, Keesha...
00:04:15	63.	Keesha	<i>In a minute, Phoebe</i>	Tunggu dulu, Phoebe
00:04:16	64.	Keesha	<i>This is what I want you to do</i>	Aku ingin kau lakukan ini
00:04:24	65.	Keesha	<i>Follow that camera Lizard</i>	Ikuti kadal kamera itu
00:04:31	66.	Keesha	<i>Great Liz, a little tighter</i>	Bagus Liz, lebih kencang lagi
00:04:38	67.	All	<i>Ooof... ooof... ooof...</i>	Oouw...oouw...oouw
00:04:41	68.	Keesha	<i>Ants, but which one's mine? look at them all.</i>	Semut, tapi yang mana semutku? lihat semut-semut itu.
00:04:46	69.	Keesha	<i>where are they going?</i>	kemana mereka pergi?
00:04:47	70.	Arnold	<i>Uh guys, can we go back in now? I just know it's going to rain</i>	Uh teman-teman bisa kita pulang sekarang? sepertinya akan hujan
00:04:51	71.	Keesha	<i>Not until I find my ant, Arnold.</i>	Tidak sebelum aku menemukan semutku, Arnold
00:04:54	72.	Keesha	<i>She's my star! and now I lost her</i>	Dia bintangku,! aku harus menemukannya
00:04:57	73.	Dorothy	<i>According to my research, your star's been telling the other ants</i>	Menurut penelitianku, bintangmu sedang menceritakan pada teman-temannya disarang tentang buah mallownya Arnold
00:05:02	74.	Ms. Frizzle	<i>Ah, excellent observation, Dorothy Ann</i>	Aah, pengamatan yang hebat, Dorothy Ann
00:05:06	75.	Ms. Frizzle	<i>Ants don't actually talk to each other, but they do communicate</i>	Semut sebenarnya tidak saling bicara tapi mereka dapat berkomunikasi
00:05:11	76.	Ralph	<i>I got it, it's a western</i>	Aku mengerti, ada sebuah film yang

			<i>starring an ant that round up food and then tells the rest of the ants where it is</i>	diperankan oleh seekor semut yang mengumpulkan makanan kemudian memberitahukan semut yang lainnya dimana makanan itu berada
00:05:18	77.	Carlos	<i>That's good Ralphie, that's good</i>	Itu bagus sekali Ralphie, itu bagus
00:05:21	78.	Carlos	<i>we'll call it "Food Dude"</i>	Kita bisa menyebutnya "Makanan Kawan"
00:05:24	79.	Ms. Frizzle	<i>Excellent Carlos</i>	Semut berbeda mengerjakan tugas berbeda, Carlos.
00:05:26	80.	Ms. Frizzle	<i>An ant whose job it is to find food is a forager ant</i>	Seekor semut yang bekerja mencari makanan disebut semut pencari makanan
00:05:29	81.	Ms. Frizzle	<i>Food dude is a wonderful name for Keesha's ant</i>	Ya nama yang cocok untuk semut Keesha
00:05:32	82.	Arnold	<i>Um, Ms. Frizzle, are we going on field trip?</i>	Um, Nona. Frizzle, apakah kita akan melakukan perjalanan lapangan?
00:05:36	83.	Ms. Frizzle	<i>Hahaha, very observANT, Arnold</i>	Hahaha, kau pengamat yang hebat, Arnold
00:05:38	84.	Carlos	<i>observant, I like it, I like a lot</i>	Pengamat yang hebat. Aku suka itu, suka sekali
00:05:41	85.	Keesha	<i>Is that her? Is that my ant?</i>	Apakah itu dia? itu semutku?
00:05:44	86.	Dorothy	<i>I don't think so, Keesha</i>	Aku rasa tidak, Keesha
00:05:45	87.	Ms. Frizzle	<i>Director to bus, please.</i>	Kepada sutradara kami persilahkan naik ke bis
00:05:49	88.	Keesha	<i>Oh bad, bad, bad, bad</i>	Oh buruk, buruk, buruk, buruk
00:05:52	89.	Keesha	<i>Ms. Frizzle, we've lost her</i>	Nona. Frizzle dia hilang
00:05:54	90.	Keesha	<i>We've lost our star</i>	Kita kehilangan bintang kita
00:05:55	91.	Keesha	<i>I can't do movie without a star</i>	Aku tidak dapat membuat film tanpa bintang
00:05:58	92.	Ms. Frizzle	<i>Oh right you are, Keesha</i>	Oh kau benar, Keesha

00:06:00	93.	Ms. Frizzle	<i>She's one in million</i>	Dia satu dalam sejuta
00:06:01	94.	Keesha	<i>huh</i>	Ooh
00:06:04	95.	Ms. Frizzle	<i>Haha seatbelt, everyone!</i>	Sabuk pengaman semuanya!
00:06:05	96.	Ms. Frizzle	<i>Here we goooo!</i>	Kita berangkaaat!!
00:06:08	97.	Arnold	<i>Again!</i>	Lagi!
00:06:14	98.	All	<i>Wheee!! We're shrinking</i>	Whoaaaa!!
00:06:16	99.	Arnold	<i>I feel like we're on the inside of a mini mallow blaster</i>	Aku merasa kita berada dalam sebuah mallow kecil
00:06:21	100.	Ralph	<i>We are</i>	dia benar
00:06:24	101.	All	<i>wheeeee</i>	Whoaaaa
00:06:27	102.	Keesha	<i>Hey, we are being foraged</i>	Hei, kita dimakan
00:06:29	103.	Keesha	<i>I though we were going to play ants, not food</i>	Aku pikir kita akan bermain seperti semut, bukan jadi makanan
00:06:34	104.	Arnold	<i>I knew I should've stayed home today</i>	Sudah kuduga harusnya aku tinggal saja dirumah hari ini
00:06:36	105.	Arnold	<i>Giant potato chip being foraged dead a head</i>	Lihat tinggi sekali rumput itu
00:06:39	106.	Dorothy	<i>So, Keesha, is the movie going to star a forager ant?</i>	Bagaimana Keesha, apakah filmnya akan dibintangi oleh semut pencari makanan?
00:06:43	107.	Arnold	<i>And we are going to co-star as the food</i>	Dan kita menjadi bintang pendukung sebagai makanan
00:06:46	108.	Keesha	<i>Ms. Frizzle, I'm really sorry, but I don't think this movie should star a forager ant</i>	Nona. Frizzle maafkan aku, harusnya film ini tidak dibintangi seekor semut pencari makanan
00:06:51	109.	Dorothy	<i>Got that, Carlos? Not about a forager ant</i>	Kau dengar, Carlos? Ini bukan tentang semut pencari makanan

00:06:55	110.	Carlos	<i>Why not, that's what your ant is</i>	Kenapa tidak, itu tugas semutmu
00:07:00	111.	Keesha	<i>I know, Carlos, but I've been thinking, I want more drama, more excitement</i>	Aku tahu, Carlos, tapi setelah kupikir-pikir, aku ingin drama dan gairah yang lebih menyenangkan
00:07:03	112.	All	<i>uumpfh</i>	Aaaahhhh
00:07:05	113.	Arnold	<i>I wish you hadn't said that</i>	Ku harap kau tidak mengatakan itu
00:07:07	114.	Keesha	<i>Where are we? an anthill</i>	mau kemana kita? sarang semut
00:07:10	115.	Keesha	<i>Ms. Frizzle, we are on location</i>	Nona. Frizzle kita dalam lokasi yang tepat
00:07:13	116.	Keesha	<i>This is perfect, we'll meet the ants, up close and personal</i>	Ini sempurna, kita sudah menemukan semut, sangat dekat dan secara pribadi
00:07:18	117.	Keesha	<i>Now I will find my star</i>	Sekarang aku akan mencari bintangku
00:07:20	118.	Keesha	<i>Okay people, this movie is my responsibility so I will check out then tell you what to do next</i>	Baik semua, film ini adalah tanggung jawabku dan aku akan memeriksa sarang semut ini lalu memberitahukan apa yang akan kita lakukan
00:07:34	119.	Keesha	<i>Ruuuuun.... Heellpp!!</i>	Lariiii... toooloong!!
00:07:44	120.	Carlos	<i>Good opening sequence, Keesha</i>	Adegan pembuka yang bagus, Keesha
00:07:48	121.	Carlos	<i>It really grabbed me, did you get it, Liz?</i>	Aku sangat terkesan, kau merekamnya. Liz?
00:07:50	122.	Keesha	<i>What is with those gigantic ants</i>	Ada apa dengan semut-semut raksasa itu
00:07:52	123.	Keesha	<i>Who let them on the set?</i>	Siapa yang mengizinkan mereka masuk kamera?
00:07:54	124.	Ms. Frizzle	<i>We are on location, Keesha? remember?</i>	Kita ada di lokasi, Keesha? Kau ingat?
00:07:57	125.	Keesha	<i>They look like they're guarding the nest or something, don't they,</i>	Mereka sepertinya sedang menjaga sarang atau semacamnya, bukankah begitu, Carlos?

			<i>Carlos</i>	
00:08:01	126.	Ralph	<i>Cool Keesha, the movie could star a guard ant</i>	Hebat Keesha, filmnya dibintangi semut penjaga
00:08:05	127.	Keesha	<i>I don't know, Ralphie</i>	Ayolah Ralphie, ayo
00:08:06	128.	Carlos	<i>Come on Keesha, we can call it "The Guard Father"</i>	Ayolah Keesha kita bisa memberinya judul "Bapak Penjaga"
00:08:09	129.	Ralph	<i>Perfect for the wide screen with the stereo sound and...</i>	Sempurna untuk layar lebar dengan stereo dan...
00:08:14	130.	Ms. Frizzle	<i>And smell-o-vision</i>	Dan penciuman penglihatan
00:08:17	131.	Keesha	<i>Smell-o-vision?</i>	Penciuman penglihatan?
00:08:19	132.	Ms. Frizzle	<i>Mmm, guard ants use their antennae to smell if we're friend of foe</i>	Mmm, semut penjaga menggunakan antena mereka untuk mengendus apakah kita kawan atau musuh
00:08:26	133.	Tim	<i>They smelling us?</i>	Mengendus dengan antena?
00:08:27	134.	Ms. Frizzle	<i>Precisely, Tim</i>	Tepat sekali, Tim
00:08:29	135.	Ms. Frizzle	<i>Ants don't understand words, but they do understand smell</i>	Semut tidak memahami kata-kata tapi mereka memahami aroma
00:08:33	136.	Tim	<i>hahaha</i>	Hahaha
00:08:36	137.	Ms. Frizzle	<i>They are checking to see if we smell like them</i>	Mereka cari tahu apakah aroma kita sama seperti mereka
00:08:39	138.	Carlos	<i>Yeah, they want to know if we're wearing the same deodorANT</i>	Yeah mereka ingin tahu apakah kita menggunakan doeforan yang sama
00:08:43	139.	All	<i>Hahaha... Carlos!!</i>	Hahaha... Carlos!!
00:08:46	140.	Carlos	<i>No, no, it is a great joke, it is going in</i>	Tidak, tidak, itu hanya lelucon tapi cocok sekali
00:08:49	141.	Keesha	<i>Ants don't wear deodorant, Carlos</i>	Semut tidak memakaideodoran, Carlos

00:08:51	142.	Ms. Frizzle	<i>But their bodies do make scented chemicals called pheromones</i>	Tapi tubuh mereka mengeluarkan aroma kimia yang disebut pheromon
00:09:00	143.	Arnold	<i>Hey, it tickles!</i>	Hahaha, geli!
00:09:01	144.	Wanda	<i>What is this stuff?</i>	Apa ini?
00:09:03	145.	Ms. Frizzle	<i>Well class, now we truly smell like these ants</i>	Anak-anak, sekarang aroma kita sama dengan semut
00:09:08	146.	Ralph	<i>We do?</i>	Benarkah?
00:09:09	147.	Ms. Frizzle	<i>Yes, and now the guard ants will let us into the nest</i>	Ya, dan sekarang semua semut penjaga akan mengijinkan kita masuk kedalam sarangnya
00:09:14	148.	Ms. Frizzle	<i>As I always say, when visiting a nest, smell like the nest</i>	Seperti yang selalu kukatakan, saat mengunjungi sarang, keluaran aroma kalian
00:09:20	149.	Ralph	<i>I smell like an ant just what I always wanted</i>	Bauku seperti semut, seperti selalu apa yang kuinginkan
00:09:23	150.	Ms. Frizzle	<i>Ah really, Ralphie? Me too</i>	Aah baumu sama denganku
00:09:27	151.	Ralph	<i>Oh boy</i>	Ya ampun
00:09:30	152.	Ms. Frizzle	<i>One good smell deserves another</i>	Satu aroma yang bagus pantas mendapatkan satu aroma lagi
00:09:32	153.	Phoebe	<i>Excuse me</i>	Permisi
00:09:35	154.	Ralph	<i>That tickles</i>	Geli sekali
00:09:36	155.	Wanda	<i>Cool</i>	Keren
00:09:37	156.	Tim	<i>Come on, Liz</i>	Ayo Liz
00:09:40	157.	Keesha	<i>We've got to get in there and find our star</i>	Kita harus masuk sana dan menemukan bintang kita
00:09:46	158.	Wanda	<i>Wait for us</i>	Ayo cepat
00:09:51	159.	Carlos	<i>Ok Phoebe, what do we have so far</i>	Ok Phoebe, apa yang akan kita dapat sejauh ini

00:09:56	160.	Phoebe	<i>Well, this movie is not about a foreger ant or guard ant</i>	Film ini bukan tentang semut pencari makan atau semut penjaga
00:09:58	161.	Carlos	<i>So what is it about, Keesha?</i>	Lalu ini tentang apa, Keesha?
00:10:00	162.	Carlos	<i>We can't write this script without a star</i>	Kita tidak bisa menulis skrip tanpa ada bintangnya
00:10:02	163.	Keesha	<i>Hmm, let me think</i>	Hmm, biar kupikirkan dulu
00:10:04	164.	Phoebe	<i>Don't worry, everybody</i>	Sudah jangan cemas
00:10:07	165.	Phoebe	<i>It is all part of the creative process</i>	Semua ini bagian dari proses kreatif
00:10:09	166.	Phoebe	<i>She is thinking of a story</i>	Dia sedang memikirkan ide cerita
00:10:10	167.	Tim	<i>Hey, check it out</i>	Hei, ayo sini
00:10:15	168.	All	<i>Waaaa</i>	Woow
00:10:16	169.	Phobe	<i>Where are they going?</i>	Kemana mereka pergi?
00:10:17	170.	Ralph	<i>Man, it must be rush hour</i>	Ya ampun, waktu kita tinggal sedikit
00:10:19	171.	Phoebe	<i>Look Keesha, a ant of thousand</i>	Lihat Keesha, ada ribuan semut
00:10:29	172.	Keesha	<i>Okay, Places everyone</i>	Baiklah, semua ditempat masing-masing
00:10:32	173.	Phoebe	<i>Where do you want us, Keesha?</i>	Kau ingin kami berada dimana, Keesha?
00:10:34	174.	Dorothy	<i>What about <u>make up</u> Keesha, I don't look anything like these ants</i>	Bagaimana dengan penyamaran, Sekarang aku tidak kelihatan seperti seekor semut
00:10:38	175.	Carlos	<i>And what is the plot, Keesha? Who's the star?</i>	Lalu apa alur ceritanya, Keesha? Siapa bintangnya?
00:10:41	176.	Keesha	<i>I am working on it!</i>	Sedang aku pikirkan!
00:10:44	177.	Keesha	<i>Who knew so many ants would audition?</i>	Siapa yang menduga kalau akan banyak semut yang ikut audisi?

00:10:47	178.	Phoebe	<i>Um, Keesha, maybe it would help if we worked with the ants</i>	Um Keesha, mungkin lebih baik kita kerjasama dengan semut-semut itu
00:10:50	179.	Phoebe	<i>Got to know them better</i>	Kita akan lebih baik mengenal mereka
00:10:52	180.	Arnold	<i>We're not going inside an ant are we?</i>	Kita tidak akan masuk ke dalam semut itu kan?
00:10:55	181.	Ms. Frizzle	<i>No Arnold, but Phoebe's right, understanding begins with observation</i>	Tidak Arnold, tapi Phoebe benar, pemahaman dimulai dengan pengamatan
00:11:00	182.	Keesha	<i>Good idea, Phoebe, metode acting, I love it</i>	Ide bagus Phoebe, metode akting, aku suka sekali
00:11:03	183.	Keesha	<i>Okay everyone, see the ant, feel the ant, be the ant, action!</i>	Baiklah semuanya, lihatlah seekor semut, rasakan seekor semut, jadilah seekor semut, action!
00:11:10	184.	Dorothy	<i>This ant rubbing it's head</i>	Semut itu menggosok kepalanya
00:11:11	185.	Phoebe	<i>This one's licking it self</i>	Yang ini menjilati dirinya sendiri
00:11:13	186.	Dorothy	<i>That's it, Arnold, be the ant</i>	Itu dia, Arnold, jadilah seekor semut
00:11:16	187.	Arnold	<i>But I did this today already.... In the shower</i>	Tapi aku sudah melakukannya hari ini... di kamar mandi
00:11:20	188.	Tim	<i>Hey, maybe the ants are clening themselves</i>	Hei, mungkin semut-semut sedang membersihkan diri
00:11:23	189.	Ms. Frizzle	<i>a-ha Tim, your logic is spotless</i>	Tim, logikamu sangat tepat
00:11:25	190.	Ralph	<i>Yuck, these two are kissing</i>	Yuck, itu ada dua berciuman
00:11:30	191.	Carlos	<i>Keesha, I've got this the movie a Rome-ANTS! (romance)</i>	Keesha kau tahu, film ini akan jadi film Rome-ANTS (romance)
00:11:31	192.	Carlos	<i>Get it? Romance</i>	Kau tahu Romance
00:11:35	193.	Dorothy	<i>These ants aren't kissing at all</i>	Semut-semut ini tidak saling berciuman
00:11:37	194.	Tim	<i>Yeah, it looks like that ant is giving the other ant</i>	Yeah, kelihatannya semut itu memberikan sesuatu kepada semut

			<i>something</i>	yang lainnya
00:11:41	195.	Arnold	<i>Oh sure, give it back to me after you've chewed it</i>	Oh tentu, berikan kembali padaku setelah kau mengunyahnya ya
00:11:44	196.	Wanda	<i>What is it?</i>	Apa itu?
00:11:46	197.	Arnold	<i>Mallow –blaster, I recognize it in any form</i>	Buah mallow, aku pasti mengenalnya dalam bentuk apapun
00:11:49	198.	Dorothy	<i>So these ants are passing food around</i>	Semut-semut ini sedang menyerahkan makanan
00:11:52	199.	Carlos	<i>Cool, a food-passing ant would make a great star</i>	Keren, semut saling menyerahkan makanan akan menjadi bintang yang hebat
00:11:55	200.	Carlos	<i>Think of the story</i>	Pikirkan sebuah cerita
00:11:57	201.	Keesha	<i>I have, Carlos and it doesn't work</i>	Sudah Carlos, tapi tidak berhasil
00:11:59	202.	Keesha	<i>One day, an ant passed food to another ant</i>	Suatu hari seekor semut menyerahkan makanan ke semut lainnya
00:12:03	203.	Keesha	<i>It just doesn't feel complete somehow</i>	Kedengarannya masih kurang sedikit
00:12:04	204.	Phoebe	<i>Forget that one</i>	Lupakan saja
00:12:07	205.	Carlos	<i>Come on, Keesha, we need a star</i>	Ayolah Keesha, kita membutuhkan bintang
00:12:13	206.	Carlos	<i>Hey, the star could be the President</i>	Hei, sebaiknya bintangnya Presiden
00:12:15	207.	Keesha	<i>I know we need a star, Carlos</i>	Aku tahu kita butuh bintang, Carlos
00:12:19	208.	Keesha	<i>Carlos, Stop! I just haven't seen the right... aaaa!!</i>	Stop, Carlos! Hanya saja aku belum menemukannya... aaaa!!
00:12:25	209.	Ms. Frizzle	<i>Everyone, stay with your partner</i>	Anak-anak tetaplah bersama pasangan kalian semuanya
00:12:26	210.	All	<i>Help</i>	Toloong
00:12:31	211.	Keesha	<i>Keep shooting Liz, after</i>	Teruslah merekam Liz, setelah

			<i>those ants</i>	semut-semut itu
00:12:46	212.	Keesha	<i>It is a great chase scene</i>	Ini adalah adegan kejar-kejaran yang paling hebat
00:12:48	213.	Tim	<i>Wait a minute, what is in there</i>	Tunggu dulu ada didalam sini
00:12:49	214.	Keesha	<i>And... chase scene... take one</i>	Dan... Adegan kejar mengejar gambar kedua
00:12:56	215.	Keesha	<i>Hey, where are you guys going?</i>	Hei, kalian mau kemana?
00:12:57	216.	Arnold	<i>What are they carrying?</i>	Apa yang mereka bawa?
00:12:58	217.	Dorothy	<i>They are like little worms</i>	Mereka seperti cacing kecil
00:13:00	218.	Keesha	<i>Cut, cut, cut, no worms</i>	Cut, cut, cut, tidak ada cacing
00:13:03	219.	Keesha	<i>This movie is about an ant</i>	Film ini tentang seekor semut
00:13:06	220.	Arnold	<i>Why do they keep giving things to me? do I look like an ant?</i>	Kenapa mereka terus memberikan ini padaku? Apa aku terlihat seperti semut ya?
00:13:09	221.	Dorothy	<i>I don't know Arnold, but you look like you're holding the baby</i>	Aku tidak tahu Arnold, tapi kelihatannya kau sedang menggendong bayi
00:13:03	222.	Phoebe	<i>Maybe it is a baby... a baby ant</i>	Mungkin bayi... bayi semut, lucu sekali kan
00:13:16	223.	Ms. Frizzle	<i>Ah, well done, Phoebe</i>	Ah, bagus sekali, Phoebe
00:13:19	224.	Ms. Frizzle	<i>They are baby ants, all right</i>	Mereka memang bayi semut
00:13:21:	225.	Ms. Frizzle	<i>When they hatch from eggs, they are called 'larvae'</i>	Pada tahap ini mereka disebut 'larva'
00:13:23	226.	Carlos	<i>That's it "larvae = the beginning"</i>	Itu dia, "larva = asal mula"
00:13:27	227.	Keesha	<i>But who ever heard of a movie about larvae?</i>	Memangnya siapa yang pernah dengar film tentang asal mula larva?

00:13:29	228.	Carlos	<i>I don't know Keesha, I think it has potential</i>	Aku tidak tahu Keesha, tapi menurutku itu berpotensi
00:13:34	229.	Phoebe	<i>I think it is cute</i>	Menurutku ini lucu
00:13:36	230.	Phoebe	<i>But all they do is wiggle, there is no drama, no action</i>	Tapi yang mereka lakukan hanya bergoyang, tidak ada drama, tidak ada aksi
00:13:37	231.	Dorothy	<i>The ants are moving the larvae there, how is that for action?</i>	Semut-semut itu memindahkan larva kesana, apa itu tidak dapat dikatakan aksi?
00:13:39	232.	Wanda	<i>And why are they moving them?</i>	Dan mengapa mereka memindahkan larva itu?
00:13:41	233.	Dorothy	<i>The ants are moving the larvae around</i>	Semut-semut itu memindahkan larva kesana
00:13:43	234.	Wanda	<i>How's that for mystery</i>	Bagaimana kalau itu menjadi misteri?
00:13:45	235.	Tim	<i>Hey, I bet they are trying to keep the larvae warm</i>	Hey, aku yakin mereka berusaha membuat bayinya hangat
00:13:48	236.	Ms. Frizzle	<i>Exactly Tim</i>	Tepat sekali anak-anak
00:13:50	237.	Ms. Frizzle	<i>Nurse ant move the young around the nest</i>	Semut perawat memindahkan bayi-bayi semut ke sarang agar mereka tetap hangat
00:13:57	238.	Arnold	<i>My Aunt's a nurse</i>	Bibiku seorang perawat
00:13:59	239.	Carlos	<i>I've got it, I've got it, we could call it florANTS nightingale</i>	Aku tahu, aku tahu, kita bisa memberinya judul burung bul bul
00:14:02	240.	All	<i>Hahahahaaa</i>	Hahahahaaa
00:14:06	241.	Keesha	<i>Cut, cut, cut</i>	Cut, cut, cut
00:14:08	242.	Carlos	<i>Now what, Keesha?</i>	Sekarang apa, Keesha?
00:14:09	243.	Keesha	<i>It's a really good idea and everything, but somehow it isn't enough</i>	Ini memang ide yang bagus tapi bagaimanapun ini belum cukup
00:14:13	244.	Keesha	<i>Where's the danger? The</i>	Dimana bahayanya? Dimana

			<i>intrigue?</i>	intriknya?
00:14:15	245.	Dorothy	<i>Hey, what are those things</i>	Hey, lihat ini
00:14:18	246.	Keesha	<i>Hey wait, wait, I didn't say action</i>	Hey tunggu, tunggu, aku tidak melihat aksi
00:14:22	247.	Keesha	<i>People, people, what are you doing?</i>	Teman-teman, apa yang kalian lakukan?
00:14:24	248.	Ms. Frizzle	<i>Pupae, the larvae makes cocoons called pupae</i>	Kepompong, kepompong, ini disebut kepompong
00:14:29	249.	Keesha	<i>Come on, pupae, I mean people</i>	Ayo kepompong, maksudku teman-teman
00:14:31	250.	Keesha	<i>Look at it, do you really want to make a movie starring pupae?</i>	Coba lihat itu, apa kalian ingin membuat film yang dibintangi seekor kepompong-kepompong?
00:14:36	251.	Ms. Frizzle	<i>Pupae actually, only one is called pupa</i>	Sebenarnya namanya hanya kepompong
00:14:40	252.		<i>Pupae is plural</i>	Kepompong-kepompong adalah bentuk jamaknya
00:14:41	253.	Keesha	<i>Pupae, pupae, whatever!</i>	Kepompong, kepompong, terserah saja!
00:14:44	254.	Carlos	<i>Pretty exciting story if you ask me</i>	Cerita yang sangat menarik jika kau tanya aku
00:14:47	255.	Carlos	<i>It would make a great documANTary</i>	Ini akan menjadi film dokumenter yang sangat bagus
00:14:51	256.	Keesha	<i>Documentary? No way, Carlos</i>	Dokumenter? Tidak akan, Carlos
00:14:52	257.	Keesha	<i>Mr. Cud's class did a documentary last year on cows, remember?</i>	Kelas Tuan Cud membuat film dokumenter tahun lalu tentang sapi, kau ingatkan?
00:14:56	258.	Phoebe	<i>Just to keep you up to date, Keesha</i>	Agar kau tahu saja, Keesha
00:14:58	259.	Phoebe	<i>We're doing a movie about a forager ant, a guard ant, a nurse ant, a larva or pupa</i>	Tapi kita tidak membuat film tentang semut pencari makan, semut penjaga, semut perawat, semut larva atau kepompong

00:15:04	260.	Carlos	<i>Keesha, there aren't any ants left</i>	Keesha, tidak ada semut lainnya yang tersisa
00:15:06	261.	Phoebe	<i>Well then, how about an egg?</i>	Kalau begitu bagaimana dengan telur?
00:15:09	262.	Keesha	<i>Oh no, an egg?</i>	Oh tidak, telur?
00:15:10	263.		<i>That's even worse</i>	Itu jauh lebih buruk
00:15:12	264.	Phoebe	<i>Um, Ms. Frizzle, where do ant eggs come from anyway?</i>	Um, Nona. Frizzle, darimana asal telur semut?
00:15:16	265.	Ms. Frizzle	<i>Ah, good question, Phoebe</i>	Ah, pertanyaan yang bagus, Phoebe
00:15:19	266.	Ms. Frizzle	<i>The eggs came from the queen</i>	Telur semut berasal dari ratunya
00:15:23	267.	Phoebe	<i>The queen?</i>	Dari ratu?
00:15:24	268.	Keesha	<i>Ms. Frizzle you are genius</i>	Anda genius, Nona. Frizzle
00:15:26	269.	Keesha	<i>Carlos, the queen is the perfect star</i>	Carlos, ratu adalah bintang yang sempurna
00:15:29	270.	Keesha	<i>Think of the story, a royal exclusive</i>	Pikirkan ceritanya, anggota kerajaan semut
00:15:33	271.	Carlos	<i>You are right, It is a gold</i>	Kau benar ini brilian
00:15:35	272.	Carlos	<i>Come on, what are we waiting for? Let's go!</i>	Ayo apalagi yang kita tunggu, ayo!
00:15:43	273.	Tim	<i>Which way</i>	Kearah mana?
00:15:49	274.	Phoebe	<i>It is the creative process again</i>	Ini adalah proses kreatif lagi
00:15:53	275.	Phoebe	<i>Excuse me, Ms. Director? is water supposed to be coming through the walls, like that?</i>	Maaf, Nona sutradara? apakah air harus keluar melalui tembok seperti ini?
00:15:58	276.	Ms. Frizzle	<i>Hahaha, after the tunnel caves in, you will see some of the most amazing</i>	Hahaha, setelah terowongan ini runtuh, kalian akan melihat kegiatan semut yang paling menakjubkan

			<i>ant activity yet</i>	yang pernah ada
00:16:05	277.	Arnold	<i>Did you say, after the tunnel caves in...?</i>	Anda mengatakan, setelah terowongan runtuh?
00:16:08	278.	Ms. Frizzle	<i>All right class, dockin cover</i>	Baiklah semuanya, tundukkan kepala
00:16:17	279.	Keesha	<i>Okay people, don't panic</i>	Baiklah teman-teman jangan panik
00:16:19	280.	Keesha	<i>I'll have you out of here in</i>	Aku akan mengeluarkan kalian dari sini
00:16:22	281.	Ralph	<i>Look at these ants go</i>	Waah lihat semut-semut itu
00:16:24	282.	Tim	<i>The rain made the nest come in and they are repairing it like construction worker</i>	Kau tidak akan percaya ini dan mereka memperbaiki sarang seperti pekerja bangunan
00:16:28	283.	Ms. Frizzle	<i>Right Tim, that's their job, they are builder ants</i>	Benar Tim, Itu tugas mereka, Mereka adalah semut pekerja
00:16:33	284.	Tim	<i>Woow, Keesha, Keesha, we have got to do this movie about a builder ant</i>	Woow Keesha, Keesha, kita harus membuat film tentang semut pekerja bangunan
00:16:38	285.	Tim	<i>Look at they're action the drama, the excitement</i>	Lihat aksi mereka, dramanya, gairahnya
00:16:40	286.	Keesha	<i>Yeah, but which builder ant, Tim?</i>	Yeah, tapi semut pekerja bangunan yang mana, Tim?
00:16:43	287.	Tim	<i>Well, just pick one</i>	Yeah pilih saja satu
00:16:44	288.	Keesha	<i>The queen is the star</i>	Ratu adalah bintangnya
00:16:46	289.	Keesha	<i>Know why? Because there is only one</i>	Kau tahu kenapa? Karena hanya ada satu
00:16:49	290.	Keesha	<i>Trust me on this, I'm the director, remember?</i>	Percayalah, Aku sutradaranya, kau ingat?
00:16:52	291.	Keesha	<i>To the queen</i>	menuju sang ratu
00:16:55	292.	Phoebe	<i>This is must be it, Keesha</i>	Pasti ini, Keesha
00:16:58	293.	Phoebe	<i>Are you excited</i>	Apa kau senang

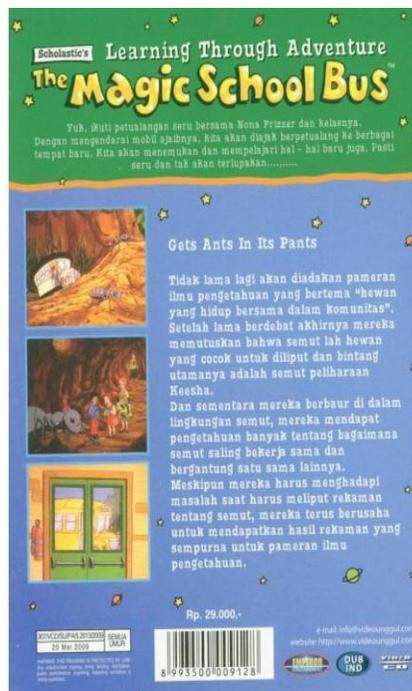
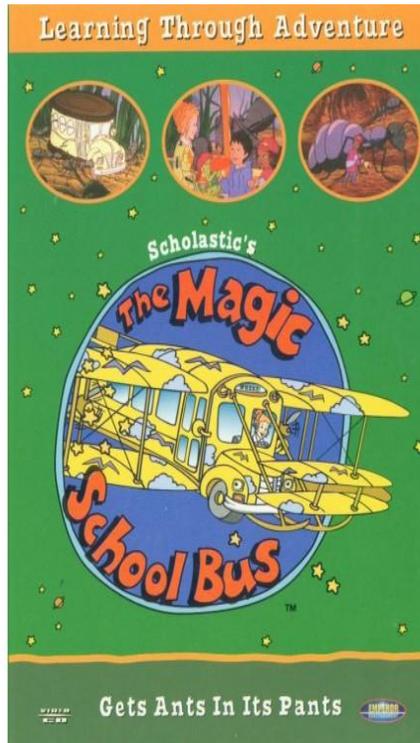
00:17:00	294.	Keesha	<i>You bet, Phoebe</i>	Pasti, Phoebe
00:17:02	295.	Keesha	<i>This movie is going to have everything</i>	Di film ini akan ada segalanya
00:17:04	296.	Keesha	<i>Action, drama, excitement and most of all a real star!</i>	Aksi, drama, kegairahan dan terlebih lagi bintang sungguhan!
00:17:08	297.	Keesha	<i>Quick, quick, go in and bow to the queen</i>	Cepat, cepat, masuk dan beri hormat pada ratu
00:17:12	298.	Carlos	<i>The queen is very importANT</i>	Ratu adalah semut yang paling penting
00:17:13	299.	Ralph	<i>Maybe, but where is she?</i>	Mungkin, tapi dimana dia?
00:17:15	300.	Keesha	<i>There she is! The biggest one</i>	Itu dia, yang paling besar
00:17:19	301.	Keesha	<i>Isn't she wonderful?</i>	Dia luar biasa bukan?
00:17:21	302.	Phoebe	<i>That's the queen?</i>	Itu ratunya?
00:17:24	303.	semua	<i>Waaah that's the queen?</i>	waaah itu ratunya?
00:17:26	304.	Ms. Frizzle	<i>That's the queen?</i>	Itu adalah ratunya?
00:17:27	305.	Wanda	<i>But she is not doing anything</i>	Tapi dia tidak melakukan apapun
00:17:30	306.	Arnold	<i>My kind of job</i>	Seperti yang kusuka
00:17:31	307.	keesha	<i>Of course she is, she is doing lot</i>	Tentu saja dia melakukan banyak hal
00:17:34	308.	Keesha	<i>Isn't she, Ms. Frizzle?</i>	Bukankah begitu, Nona Frizzle?
00:17:37	309.	Ms. Frizzle	<i>Absolutely Keesha, the queen is the only one who lays the eggs</i>	Tentu saja Keesha, Ratu adalah satu-satunya yang bertelur
00:17:41	310.	Carlos	<i>The queen laid an egg, the end</i>	Ratu bertelur, selesai.
00:17:43	311.	Ralph	<i>Not much of movie, Keesha</i>	Aah, Tidak ada yang menarik untuk dijadikan film

00:17:46	312.	Keesha	<i>Sure it is, we start in close on the queen and then we pull back, and we... and we...</i>	Tentu saja ada, kita mulai dengan merekam ratu dari dekat kemudian kita mundur... kemudian... kemudian kita...
00:17:53	313.	Carlos	<i>No way Keesha, she is maybe the queen, but she's no star</i>	Tidak akan Keesha, Dia mungkin seekor ratu tapi dia bukan bintang
00:17:58	314.	Phoebe	<i>So, what is it about, Keesha?</i>	Jadi bagaimana dengan semua ini, Keesha?
00:18:01	315.	Keesha	<i>Nothing! I give up</i>	Aku pikir... oohh aku bingung
00:18:12	316.	Keesha	<i>Oh great, it is still raining, it figures</i>	Oh bagus, masih turun hujan, dingin
00:18:17	317.	Keesha	<i>No thank you, I'd rather walk.</i>	Tidak terima kasih, aku lebih suka berjalan
00:18:19	318.	Keesha	<i>I deserve to get wet, Oh bad, bad, bad,bad, what made me think I could direct the movie?</i>	Aku layak basah-basah seperti ini, Oh payah, payah, payah,payah, apa yang membuatku berfikir kalau aku bisa menjadi sutradara?
00:18:27	319.	Keesha	<i>Now I've wrecked the science fair for everyone.</i>	Sekarang aku telah mengagalkan karyanya
00:18:31	320.	Phoebe	<i>Keesha, but you are not</i>	Keesha, tapi itu tidak benar
00:18:32	321.	Keesha	<i>I am, I almost wiped out my whole class and there is still no movie, no story, no star.</i>	Itu benar, aku hampir melukai seluruh kelas tapi aku belum menghasilkan film apapun, kisah apapun dan bintang apapun.
00:18:39	322.	Phoebe	<i>But what about the queen?</i>	Lalu bagaimana dengan ratunya?
00:18:42	323.	Keesha	<i>What kind of star just sits there and lays eggs</i>	Bintang macam apa yang hanya duduk disana dan bertelur.
00:18:44	324.	Phoebe	<i>But if it weren't for her eggs, there wouldn't be any ants</i>	Tapi jika bukan karena telurnya, tidak akan ada semut satupun.
00:18:50	325.	Keesha	<i>So, if it weren't for the ants that brought her food,there wouldn't be any queen.</i>	Lalu jika tidak ada semut yang membawakan makanan, tidak akan ada seekor ratu
00:18:55	326.	Phoebe	<i>Hmm, I see what you</i>	Hmm, aku mengerti maksudmu

			<i>mean.</i>	
00:18:57	327.	Keesha	<i>And if it weren't for the forager ants, there wouldn't any food for anybody.</i>	Dan jika tidak ada semut pencari makan, tidak akan ada makanan untuk semuanya.
00:19:00	328.	Phoebe	<i>And if it weren't for the builder ants, there wouldn't be a nest.</i>	Dan jika tidak ada semut pekerja bangunan tidak akan ada sarang.
00:19:03	329.	Keesha	<i>And if it weren't for the guard ants, the nest would be attacked.</i>	Dan jika tidak ada semut penjaga, sarangnya akan diserang.
00:19:07	330.	Phoebe	<i>Yeah, there isn't only one star.</i>	yeah, kurasa kau benar mereka semua adalah bintang.
00:19:10	331.	Phoebe	<i>One like they're all of</i>	
00:19:12	332.	Keesha	<i>Phoebe, that's it, It's really about all the ants.</i>	Phoebe, itulah dia, ternyata ini tentang semua semut.
00:19:18	333.	Phoebe	<i>All the ants... and how they work together?</i>	semua semut... dan bagaimana mereka bekerjasama
00:19:19	334.	Phoebe	<i>Keesha, you're right</i>	Keesha, itu benar
00:19:22	335.	Keesha	<i>Of course I'm right, I'm the director, come on</i>	Yaah tentu saja, Aku kan sutradara, ayo.
00:19:26	336.	Keesha	<i>Hey, where's everyone going? We've got a movie to make about ants</i>	Kemana semuanya, kita harus membuat film tentang semua semut.
00:19:30	337.	Carlos	<i>Without star? Forget it.</i>	Tanpa bintang? Lupakan saja.
00:19:32	338.	Keesha	<i>I said ants, not ant</i>	Aku bilang semua semut, bukan semut
00:19:35	339.	Keesha	<i>There isn't one star in an anthill, all the ants are star</i>	Dalam sarang semut tidak ada hanya satu bintang, semua semut adalah bintang.
00:19:39	340.	Keesha	<i>Yeah, every ant has a job to do to keep the nest going just like we each have a job to do to make</i>	Iya, semua semut mempunyai tugas masing-masing seperti kita mempunyai tugas masing-masing untuk mengerjakan film ini.

			<i>this movie.</i>	
00:19:48	341.	Arnold	<i>Forget the movie... mud slide</i>	Lupakan filmnya... berselancar dilumpur
00:19:54	342.	Keesha	<i>Hey, what about the ants?</i>	Hei, bagaimana dengan semut itu?
00:19:56	343.	Ms. Frizzle	<i>As I always say... Action!</i>	Seperti yang selalu kukatakan... Action!
00:20:00	344.	Keesha	<i>Thanks, Ms. Frizzle, CUT!</i>	Terima kasih Nona Frizzle, CUT!
00:20:02	345.	Keesha	<i>We've got to save the ants</i>	Kita harus menyelamatkan semut-semut itu
00:20:04	346.	All	<i>How?</i>	Bagaimana?
00:20:07	347.	Keesha	<i>The magnifying glass, we'll block the entrance</i>	Dengan kaca pembesar, kita akan menggunakannya untuk menghalangi pintu masuk ke dalam sarang
00:20:09	348.	Keesha	<i>Wanda, Ralphie, Carlos, Phoebe, grab that end</i>	Wanda, Ralphie, Carlos, Phoebe, pegang ujungnya
00:20:10	349.	Keesha	<i>DA, Arnold, Tim, Ms. Frizzle, and... lift!</i>	DA, Arnold, Tim, Ms. Frizzle, dan... angkat!
00:20:23	350.	all	<i>yaaaaay</i>	yaaaaay
00:20:26	351.	Carlos	<i>Keesha, It is great, a survival movie</i>	Keesha, kau hebat, film tentang keberlangsungan hidup
00:20:29	352.	Keesha	<i>Yeah, and we'll call it, "A River Almost Ran Through It"</i>	Yeah, dan kita akan memberinya judul "Sungai Hampir Mengalir Melewatinya"
00:20:36	353.	Keesha	<i>Finally, the nest was saved, the rain stopped, and the sun came out.</i>	Akhirnya sarang berhasil diselamatkan, air hujan berhenti, dan matahari muncul.
00:20:40	354.	All	<i>The end</i>	selesai
00:20:46	355.	The girl	<i>That was amazing, how did you do?</i>	Sangat menakjubkan, bagaimana kalian melakukannya?
00:20:49	356.	Ms. Frizzle	<i>I didn't do a thing, it was Keesha's idea</i>	Aku tidak melakukan apa-apa, itu adalah idenya Keesha.

00:20:52	357.	Keesha	<i>Yeah, but I couldn't have done it without... Phoebe.</i>	Iya, tapi aku tidak bisa melakukannya tanpa Liz dan Phoebe
00:20:56	358.	Phoebe	<i>And I couldn't have done it without... Arnold</i>	Dan aku tidak bisa melakukannya tanpa... Arnold
00:20:59	359.	Arnold	<i>And I couldn't have done it without... Dorothy Ann</i>	aku tidak bisa melakukannya tanpa... Dorothy Ann
00:21:02	360.	Dorothy Ann	<i>And I couldn't have done it without... Carlos</i>	aku tidak bisa melakukannya tanpa... Carlos
00:21:04	361.	Carlos	<i>And I couldn't have done it without... Wanda</i>	aku tidak bisa melakukannya tanpa... Wanda
00:21:06	362.	Carlos	<i>Her part was truly significant, get it... hahaha</i>	Perannya sangat significant, mengerti?... hahaha
00:21:10	363.	All	<i>Carlos!!</i>	Carlos!!
00:21:11	364.	Wanda	<i>And I couldn't have done it without... Tim</i>	aku tidak bisa melakukannya tanpa... Tim
00:21:14	365.	Tim	<i>And I couldn't have done it without... Ralphie</i>	aku tidak bisa melakukannya tanpa... Ralphie
00:21:16	366.	Ralphie	<i>And I couldn't have done it without... Ms. Frizzle</i>	aku tidak bisa melakukannya tanpa... Nona Frizzle
00:21:21	367.	Ms. Frizzle	<i>And I couldn't have done it without... the school bus</i>	aku tidak bisa melakukannya tanpa... bis sekolah
00:21:22	368.	Keesha	<i>But none of us could have done it without the inspiration of the ANTS</i>	Tapi tidak seorangpun dari kita akan bisa melakukannya tanpa terilhami oleh semut-semut
00:21:30	369.	Ms. Frizzle	<i>As I always say, it's easy if you've got talent!</i>	Seperti yang selalu kukatakan, semuanya mudah jika kau berbakat
00:21:33	370.	All	<i>Ooooh.... Miss Frizzle</i>	



KARAKTER TOKOH DALAM *THE MAGIC SCHOOL BUS*



RIWAYAT HIDUP



Sinthya Rosa Sukma Ayu, S. Sos. Lahir di Jakarta, 1 Desember 1978. Putri Pertama dari Bapak Soedewadji dan Ibu Dra. Renny Juhaina Risnawaty. Menikah Dengan Rarasworo Tejo Asmoro, S. Sos pada tahun 2004, memiliki 2 orang putra, Bagas Ghanesa Lintang Asmoro dan Mahesa Aji Sukma Asmoro. Menyelesaikan

pendidikan di SD Negeri Menteng 03 Jakarta Pusat (1991), SMP Negeri 35 (Gambir/Merdeka Timur) Jakarta Pusat (1994), dan SMA Muhammadiyah I Jakarta Pusat (1997), melanjutkan pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Hubungan Internasional (2002). Pada tahun 2011 berhasil menerima Beasiswa Unggulan S2 dari Biro Kerjasama dan Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Linguistik Terapan. Saat ini masih aktif bekerja di Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Pustekkom) Kemdikbud.